

KKN UINSI SAMARINDA

**CORETAN
PENGABDIAN
DI TANAH
BERIMAN**



KELURAHAN GUNUNG SAMARINDA BARU



CHAPTER I JADI GURU DADAKAN

“Cerita ini berawal dari adanya kegiatan KKN yang beranggotakan 9 orang yaitu terdiri dari 6 perempuan dan 3 laki-laki, kita mendapatkan lokasi yang sudah ditetapkan oleh pihak kampus yaitu di Balikpapan Gunung Samarinda Baru. Sehari sebelum kami berangkat menuju Balikpapan kami mengadakan pertemuan untuk membahas apa saja yang akan kami persiapkan untuk KKN.”

Lalu besoknya kami berangkat menuju Balikpapan dan sesampainya di sana kami langsung rapat untuk membahas proker-proker apa saja yang akan kami jalankan di kota Balikpapan ini, nah berhubung saya jurusan pendidikan islam anak usia dini (PIAUD) jadi saya mengajar di TK yang ada di Balikpapan tepatnya di Gunung Samarinda Baru ini yaitu TK Cempaka 4.”



NUR SARI TAMINAH 1 (Balikpapan Utara – Gunung Samarinda Baru)

JADI GURU DADAKAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk kegiatan mahasiswa yang mengabdikan kepada masyarakat, dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Pelaksanaan kegiatan KKN biasanya berlangsung sekitar 1-2 bulan dan khusus integrasi dilaksanakan selama 3 bulan bertepatan di daerah setingkat desa.

Awal pembagian kelompok KKN, namaku terdaftar di Balikpapan tepatnya di Gunung Samarinda Baru. Pada saat itu aku takut sekali karena tidak ada satupun orang yang aku kenal di kelompokku tersebut. Pada sore hari ada pesan masuk di WhatsApp ternyata itu adalah salah satu anggota kelompokku yang menghubungi aku namanya Hafiz, lalu aku dimasukkan di grup WhatsApp KKN Gunung Samarinda Baru. Tepatnya tanggal 17 Juli kita mengadakan pertemuan untuk membahas tentang proker, apa saja yang harus dipersiapkan untuk KKN nanti, dan tidak lupa perkenalan agar kita saling mengenal satu sama lain. Lalu kita sepakati bahwa besok tanggal 18 Juli kita berangkat ke Balikpapan. Setelah pertemuan itu kita langsung pulang kerumah masing-masing, sesampainya dirumah aku langsung bilang ke orang tuaku kalau besok aku berangkat, jadi malam itu juga aku

dan mamaku mempersiapkan peralatan yang harus aku bawa seperti pakaian, make up, peralatan tidur, mandi, makan dan peralatan masak.

Setelah selesai persiapan, aku membawa semua barang-barangku ke kost temanku, aku di bantu oleh mama dan papaku karna kami tidak mempunyai mobil jadi kami berangkat menggunakan sepeda motor. Sesampainya disana aku bertemu Selvia yang dimana kostnya tersebut dijadikan tempat perkumpulan barang-barang kita agar besoknya kita tidak kesusahan dalam menggabungkan barang-barang yang akan dibawa ke Balikpapan nantinya. Setelah itu akupun pulang kerumah untuk beristirahat, malam itu rasanya aku susah tidur dan sedih karna baru kali ini aku berpisah dengan kedua orangtuaku, tak lama kemudian mamaku datang ke kamarku kemudian dia bertanya kenapa aku ga tidur ? Lalu aku menjawab aku takut ma, kemudian mamaku menjawab ndappa jangan takut nanti kalo ada waktu mama jengukin kesana, tak lupa juga mama memberikan aku semangat agar aku tidak merasa takut pas disana nanti, lalu mamaku bilang lagi iyyasudah tidur biar besok ga kesiangan bangunnya terus aku jawab iya ma, lalu tidur.

Keesokan harinya aku bangun pagi pergi mandi lalu sarapan dan tidak lupa aku berpamitan dengan kedua orangtuaku, kemudian aku berangkat. Aku berangkat ke kost Selvi di antar mamaku sesampainya disana teman-temanku dan mobil yang akan membawa barang-barang sudah tiba, kemudian kita berkumpul lalu kita berdoa bersama agar diperjalanan nanti kita selamat sampai tujuan, lalu kitapun berangkat. Kita sampai di Balikpapan sekitar jam 12.00, kebetulan salah satu teman aku si Akbar mempunyai keluarga jadi barang-barang kita di tarok disana, setelah itu kita istirahat sebentar kemudian malamnya kita

langsung mencari tempat kost atau kontrakan tapi sayangnya tidak ketemu jadi malam itu kami menginap di rumah keluarganya Akbar.

Keesokan harinya tepat pada pagi hari ketika kami pergi ke kantor kelurahan untuk penyerahan surat izin perihal melakukan kegiatan KKN di Gunung Samarinda Baru tersebut, Alhamdulillah bapak lurahnya menyetujui atau menerima kita untuk melakukan kegiatan KKN di kelurahan tersebut, lalu bapak lurah bertanya apakah kita sudah mempunyai posko itu ditempati ? Kemudian kita menjawab tidak ' karna susah sekali, kemudian bapak lurah menyarankan untuk kita tinggal di aula yang berada di atas kantor kelurahan Gunung Samarinda Baru tersebut. Kami juga di bimbing oleh bawahannya bapak lurah yang bernama ibu Mali.

Karena kami semua bukan orang dari Balikpapan jadi kami meminta bantuan kepada bapak lurah dan ibu Mali untuk membantu kita dalam mencari lokasi yang sudah ditetapkan oleh bapak lurah. Kebetulan kita semua dari fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan, jadi bapak lurah sudah menetapkan titik lokasi sekolah yang dimana nanti kita akan mengabdikan selama KKN ini berlangsung. Keesokan harinya kami di bimbing oleh bu Mali untuk ke sekolah SD 030 disana kami menyampaikan proker yang akan kami jalankan yaitu membiasakan anak-anak murid kelas 3 untuk membaca surah-surah pendek dan Pancasila sebelum belajar. Alhamdulillah proker kami tersebut diterima oleh kepala sekolah dan wali kelas dan itu berlangsung dalam waktu 3 Minggu 2 kali pertemuan di hari Senin dan Selasa.

Kemudian keesokan harinya kami di bimbing lagi oleh bu Mali untuk pergi ke TK Cempaka yang berada di samping kelurahan Gunung Samarinda Baru. Dikarenakan dikelompok kami hanya aku yang jurusan PIAUD, jadi kepala sekolah hanya ingin

aku saja yang mengajar disana, lalu akupun menyampaikan proker yang akan aku kerjakan disana yaitu mengajak murid-murid untuk membuat kreasi hiasan dinding yang dimana kegiatan tersebut untuk meningkatkan kemampuan fisik motorik melalui kreativitas anak tersebut dan itu berlangsung selama 3 Minggu 2 kali pertemuan dari hari Kamis dan Jumat, Alhamdulillah proker aku diterima. Kemudian juga kepala sekolah TK bu Diana meminta bantuan kepada kami untuk mengajari murid-murid berbahasa Inggris, kebetulan salah satu teman kami Akbar adalah jurusan B.Inggris jadi kami berdualah yang mengajar di TK tersebut.

Hari telah berlalu, tanggal 28 Juli hari Kamis adalah hari pertama aku mengajar di TK disana aku melakukan perkenalan dan pendekatan dengan murid-murid, Alhamdulillah murid-muridnya sangat baik dan pintar-pintar. Sebelum aku mengajarkan anak-anak untuk membuat hiasan dinding yaitu kupu-kupu yang terbuat dari kertas origami, aku melakukan pembukaan seperti mengucapkan salam, menanyakan kabar dan menanyakan nama-nama dari murid-murid tersebut tak lupa juga aku mengajak mereka bernyanyi agar mereka lebih semangat lagi dalam belajar.

Masuk dibagian inti yang dimana aku menjelaskan hari ini mau membuat apa lalu aku memberikan satu persatu kertas origami warna warni kemudian mereka mengikuti cara pembuatan sesuai dengan instruksi ku, disana juga mereka di bantu oleh 2 ibu guru yaitu ada ibu Lia dan ibu Mega. Kemudian aku juga menyuruh mereka bagaimana cara menggunting kertas agar bisa terbentuk kupu-kupu dan mereka pun sangat senang sekali dengan hasil karya mereka. Setelah selesai aku menyuruh mereka mengumpulkan hasil karyanya di dalam kotak dan aku

juga memberitahu mereka bahwa Minggu depan kita bertemu lagi untuk menempelkan hasil karya mereka di dinding sekolah.

Pada tanggal 4 Agustus hari Kamis aku pergi mengajar di TK lagi, pada saat masuk aku kaget karna ada 2 ibu-ibu yang bukan guru disitu dan akupun berpikir mungkin mereka adalah tamu dari ibu Diana, pada saat aku ingin mengisi kegiatan, salah satu dari ibu-ibu tersebut bertanya, sebut saja beliau ibu A " mbanya anak KKN ya disini " dan akupun menjawab ' iya bu ' lalu dijawab lagi oiyasudah bagus kalau begitu ' ujanya. Nah pada saat aku ingin mengisi kegiatan tiba-tiba ibu A itu bilang seperti ini " mba ini saya mau videoin, karna kami datang kesini untuk mengakreditasi TK ini " lalu akupun kaget dan berkata oiya bu siap '. Dalam perasaan yang tegang dan takut akupun mulai untuk mengucapkan salam bertanya kabar dan kemudian memberikan materi tentang hewan kupu-kupu, akupun memberikan pertanyaan kepada anak-anak, ciri-ciri kupu-kupu ini seperti apa, bagaimana cara dia makan, hidup, kupu-kupu ini ciptaan siapa, mempunyai sayap atau tidak dan sebagainya, tak lupa juga aku mengajarkan anak-anak untuk mengenal huruf-huruf dari kata kupu-kupu tersebut. Setelah selesai akupun mengajak anak untuk bernyanyi agar mereka lebih semangat lagi dalam belajar.

Ibu A mengucapkan terimakasih kepadaku karna aku sudah membantu kegiatan dalam mengakreditasi TK tersebut dan akupun menjawab ' sama-sama ibu ' dalam keadaan yang senang sekali. Lalu ibu A bertanya apakah setelah ini aku bisa membantu mereka untuk mengisi laporan ? Dan akupun menjawab iya bu bisa karna ibu A ingin meminta data-dataku seperti nama, asal tinggal, dari universitas mana, dan tanda tangan. Setelah selesai semuanya akupun berpamitan kepada ibu A, ibu Lia dan ibu Mega, karna sore hari aku ada proker mengajar di TPA.

Nah itu tadi adalah salah satu kesan yang terindah KKN selama aku mengajar di TK Balikpapan. Yang dimana aku seperti di paksa untuk menjadi guru beneran dalam kegiatan tersebut tapi Alhamdulillah aku bisa dan aku merasa senang sekali bisa mendapatkan pengalaman tersebut.

BIOGRAFI PENULIS



Nur Sari Taminah adalah nama penulis dari chapter " jadi guru dadakan ". Penulis ini lahir pada tanggal 27 Juli 2001. Yang beralamatkan di Bukuan Kecamatan Palaran. Saat ini penulis merupakan Mahasiswa dengan prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda (UINSI).

"Lebih baik telat wisuda, daripada telat menyadari bahwa kamu hanyalah pilihan ketika dia bosan"

Rabu, 24 Agustus 2022

10.22



CHAPTER II SI PALING RAGU

“Pada minggu pertama Si Paling KKN masih bingung mencari tempat untuk program kerja Si Paling KKN di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA/TPQ) karena minimnya informasi Si Paling KKN di tanah beriman (kota Balikpapan).

Nahh karena Si Paling KKN yakin setiap ada kesulitan akan ada jalan keluarnya, pada hari itu juga Si Paling KKN mendapatkan informasi dari tempat Taman Pendidikan Al-Qur'an dari kawan-kawan UNMUL yang cocok untuk Si Paling KKN yaitu di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Amin yang berada di rt.”



Yanto 2 (Balikpapan Utara – Gunung Samarinda Baru)

SI PALING RAGU



Haiii kawan-kawan, perkenalkan kelompok kami yang berjumlah 9 anggota, yaitu Akbar, Maulana, Yanto, Selvia, Nia, Firda, Tami, Mayang dan Ika. Kita biasanya dipanggil "Si Paling KKN" loh --. Kami dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda. Kami semester 7 yang lagi kuliah

kerja nyata (KKN) yang di tempatkan di Tanah Beriman (Balikpapan). Kali ini kami akan menceritakan kisah tentang program kerja kami di TPA/TPQ. Pada cerita ini panggil saja kami "Si Paling KKN" YAaaaaaa -- ingat!!!! "Si Paling KKN"

Seorang yang beragama islam tentu sangat penting memahami dan selalu mempelajari tentang Al-Qur'an, baik itu isi kandungan ayat, asbabun nuzul ayat yang turun hingga mempelajari cara membaca Al-Qur'an itu sendiri. Sehingga, kelompok ini mendapatkan asupan dari semua pemikiran yang kita berikan untuk salah satu program kerja kami yaitu mengabdikan di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA/TPQ).

Pada minggu pertama Si Paling KKN masih bingung mencari tempat untuk program kerja Si Paling KKN di Taman

Pendidikan Al-Qur'an (TPA/TPQ) karena minimnya informasi Si Paling KKN di tanah beriman (kota balikpapan). Satu kelompok yang berisi sembilan orang ini tidak ada sama sekali dari Si Paling KKN yang berasal dari tanah beriman, sedih bukan?_-Tapi setiap orang harus yakin kalau setiap kesulitan akan ada jalan keluarnya, iya engga sih?. Ohiyaa di kelurahan tempat Si Paling KKN mengabdikan ada kawan-kawan KKN dari Universitas Mulawarman (UNMUL) loh, kebetulan mereka juga memang asli orang tanah beriman (balikpapan). Nahh karena Si Paling KKN yakin setiap ada kesulitan akan ada jalan keluarnya, pada hari itu juga Si Paling KKN mendapatkan informasi dari tempat Taman Pendidikan Al-Qur'an dari kawan-kawan UNMUL yang cocok untuk Si Paling KKN yaitu di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Amin yang berada di rt. 33 karena disana lagi minim pengajar. Sehingga keesokan harinya Si Paling KKN langsung survei kesana. Alhamdulillah dari pihak TPA/TPQ Al-Amin sangat welcome untuk kita membantu dan mengabdikan disana selama kita berada di tanah beriman ini.

Sebelum Si Paling KKN datang ke tempat TPA/TPQ Al-Amin, kita menemui pak rt disana terlebih dahulu agar lebih sopan untuk diarahkan langsung oleh pak rt nya ke tempat TPA/TPQ Al-Amin. Pada pertemuan ini kami diarahkan dan dijelaskan sistem yang dipakai di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA/TPQ) Al-Amin oleh Ibu Nia selaku ketua di TPA Al-Amin. Metode yang digunakan yaitu metode tilawah dan proses kegiatan disini dari hari senin hingga hari jum'at. Khusus kegiatan di hari jum'at lebih kearah praktek seperti praktek sholat, wudhu, bacaan surah-surah pendek, dan lain sebagainya. Pembelajaran dimulai setelah sholat asar sekitar jam 16.00-17.00. mayoritas anak-anak yang belajar dari tingkatan taman kanak-kanak (TK) hingga sekolah dasar (SD).

Pada minggu awal Si Paling KKN sangat ragu dalam menyampaikan dan memberikan pembelajaran kepada anak-anak. Pada minggu ini juga anak-anak TPA/TLQ Al-Amin juga masih canggung dengan kedatangan Si Paling KKN sehingga suasana sangat terlalu pasif. Si Paling KKN juga belum mempelajari dan sangat kurang memahami metode tilawah itu untuk melanjutkan proses pembelajaran yang sudah berjalan. Sehingga di minggu-minggu awal belum semangat dan kurangnya motivasi, TETAPI tidak semudah itu kawan-_, Si Paling KKN percaya selalu ada kemudahan dari kesulitan-kesulitan yang ada. Kenyaman dalam menjalankan program kerja Si Paling KKN meningkatkan motivasi memberikan ilmu-ilmu kepada anak-anak TPA/TPQ Al-Amin.

Nahhh masuk minggu selanjutnya Si Paling KKN sudah mulai ada interaksi antara anak-anak dan Si Paling KKN, begitu pun sebaliknya. Seperti hal biasa di usia anak-anak seperti mereka ketika baru ketemu dengan orang-orang baru mereka akan malu-malu tapi kalo udah kenal semuanya akan sangat hyper aktif, seperti lari-larian, ribut, gangguin kawan-kawannya, dan lain sebagainya. Seperti hari-hari sebelumnya setiap senin-kamis Si Paling KKN mengajarin mereka ngaji dan disana juga membiasakan setelah ngaji mereka menulis bahasa arab dari surah-surah pendek atau dari buku bacaan tilawah mereka. Ternyata berat tidak hanya itu jadi guru disana juga mengajarin anak-anak yang usia TK hingga SD kelas 2 cara menulis, mendikte, membaca. Itulah yang selalu dilakukan setelah ngaji sebelum mereka pulang.

Pada minggu yang sama di hari jum'at Si Paling KKN mempunyai inisiatif untuk memberikan tontonan yang mempunyai nilai karakter mandiri dari film "Rara dan Nussa". Pada film ini menceritakan tentang kakak dan adik yang belajar

menyiapkan yang biasanya disipkan ibunya setiap hari sebelum berangkat sekolah. Ketika ibu mereka sakit, mereka berani mencoba melakukannya sendiri walaupun itu sangat berat dan sulit dan setelah itu mereka menceritakan kepada ibunya yang berada di rumah sakit. Nahh dari cerita ini dapat memberikan mereka pelajaran bahwa kasih sayang seorang ibu dalam memberikan dan menyiapkan untuk anak-anaknya tidak mudah dan tidak ada henti-hentinya, memberikan kepada mereka pelajaran bahwa segala sesuatu itu harus berani mencoba yaa walaupun kadang gagal.

Setelah selesai nonton Si Paling KKN memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada mereka agar mereka benar-benar memahami pelajaran apa yang bisa diambil dari film yang mereka tonton. Sangat seru dari jawaban-jawaban mereka yang sangat aktif dalam menjawab karena mereka ingin hadiah dari Si Paling KKN, gitulah anak-anak diusia mereka kalo sudah mendengar hadiah_-. Setelah selesai semua Si Paling KKN menyimpulkan ulang dari film tersebut agar mereka memahami lebih dalam.

Minggu ketiga, Si Paling KKN sudah diajak bercanda sama anak-anak TPA/TPQ, senang melihat mereka ketawa-ketawa karena menghafal surah al-kafirun terbelit-belit. Di minggu ini Si Paling KKN setelah pembelajaran ngaji selalu nahan buku hapalan mereka agar selalu membaca terus surah al-kafirun. Yaaa mungkin mereka bosan tapi Si Paling KKN melihat mereka selalu gembira ketika mereka salah menghafalkannya, agar mereka tetap semangat Si Paling KKN janji akan memberikan mereka hadiah jika betul-betul hafal surah al-kafirun. Tetapi, sudah semingguan itu mereka tetap tidak hapal :) lucu sekali melihat mereka tetap ketawa-ketawa padahal belum hafal -_-.

Pada minggu ini juga di hari jum'at Si Paling KKN mengadakan praktek wudhu dan praktek sholat. Pada praktek wudhu anak-anak sangat senang, bukan praktek wudhu nya tetapi senang bermain air nya :(. Sampai-sampai baju dan celana mereka basah, sulit untuk mengarahkan mereka untuk tidak main-main air. Sebelum pulangan Si Paling KKN ngomong kepada anak-anak, "kalo nanti pas di rumah ditanya orang tua kenapa basah? Si Paling KKN nyuruh anak-anak untuk bilang tadi di TPQ habis praktek wudhu". Agar mereka tidak dimarahin orang tuanya :).

Sekarang masuk di minggu keempat (last week), pada minggu ini sudah terasa sedihnya karena sebentar lagi akan berpisah dengan mereka. Tetapi anak-anak belum mengetahui sampai kapan Si Paling KKN mengajar di TPA/TPQ Al-Amin tersebut. Sehingga di minggu ini mereka tetap happy dengan Si Paling KKN sampai-sampai ketawaan sampai anak-anak ditegur oleh ibu nia karena ribut dan mengganggu yang masih belajar. Jadi, ibu Nia di TPA menjadi ustadzah yang ditakuti anak-anak karena keliatan dimata anak-anak ibu nia ini pemaarah padahal diluar ibu nya sangat baik dan sangat welcome banget best sih yang paling baik ke Si Paling KKN.

Pada hari jumat (last day) hari terakhir Si Paling KKN mengajar di TPA/TPQ Al-Amin, tapi setelah sholat jum'at an Si Paling KKN sudah berangkat ke rumah bu Nia untuk persiapan makan-makan. Karena hari ini khusus buat pelepasan Si Paling KKN dengan anak-anak TPQ Al-Amin. Si Paling KKN bantu masak-masak di rumah bu Nia bikin sate, ote-ote, dan sosis bakar. Sangat Lelah sih tapi yaa mau gimana lagi -_- , ada yang sibuk motongin ayam, bikin gorengan, nusuk sate nya bahkan ada yang sibuk ngomel-ngomel. Gak bakal terlupakan sih kebersamaan ini ya walaupun ada aja musuhnya. Gak terasa sholat asar tiba, tapi sate

nya belum matang semua sehingga Si Paling KKN yang cowo menghandle di TPA untuk praktek sholat, hapalan surah-surah hingga main game untuk menunggu masakan sudah siap, bingung jugasih mau ngapain LAMAAAA banget mereka masaknya.

Sebelum makan-makan pasti ada kata-kata maaf dari Si Paling KKN ke anak TPA yaa walaupun mereka gak bakal sedih sihh -_- paham ajasih karena mereka belum mengenal arti dari perpisahan. Sepatah dua patah kata sudah disampaikan yaa saat nya yang paling ditunggu anak-anak yaa MAKAN-MAKAN, lahap banget sihhh keliatannya. Akhirnya selesai dehhhh ceritanya. RADA-RADA GAK JELAS SIHH TAPI YAA HAPPY.

THANKSSS ALL!!!!. KALIAN TERMASUK ORANG-ORANG GABUT SIH BACA INI

Quotes

“be true your self and believe in your self”

“every one can be a king, but only one can be a true king”



CHAPTER III

GENERASI QUR'AN GENERASI BANGSA

“Perjalanan yang cukup jauh kami tempuh dalam waktu kurang lebih 2 jam dari kota Samarinda menuju kota Balikpapan atau lebih tepatnya daerah Balikpapan Utara kelurahan gunung samarinda baru. Karena diantara kami semua yang beranggotakan 9 orang tidak ada yang berasal dari kota Balikpapan, membuat kami terlihat seperti anak ayam yang kehilangan induknya”



Kurnia Rabiatul Hayat 3 (Balikpapan Utara – Gunung Samarinda Baru)

GENERASI QUR'AN GENERASI BANGSA

Perjalanan dimulai pada hari senin, 18 Juli 2022. Perjalanan yang cukup jauh kami tempuh dalam waktu kurang lebih 2 jam dari kota Samarinda menuju kota Balikpapan atau lebih tepatnya daerah Balikpapan Utara kelurahan gunung samarinda baru. Karena diantara kami semua yang beranggota 9 orang tidak ada yang berasal dari kota Balikpapan, membuat kami terlihat seperti anak ayam yang kehilangan induknya. Setelah tiba di kota ini kami semua beristirahat sebentar untuk shalat dan makan siang, kemudian kami melanjutkan perjalanan dengan mengunjungi kantor kelurahan gunung samarinda baru untuk melakukan penyerahan surat izin mengenai kegiatan KKN di daerah tersebut. Disana kami bertemu dengan bapak lurah secara langsung dan kedatangan kami pun disambut oleh beliau dengan terkaget-kaget namun beliau tetap welcome dan menerima kami walaupun sepertinya tersirat rasa ingin menolak, wkwkwk. Karena terjadi suatu miskomunikasi yang sama-sama tidak kami ketahui sebagai mahasiswa, tapi pada saat pertemuan itu juga kami merasa sangat terbantu karena beliau bersedia untuk membuatkan jadwal dan list lokasi-lokasi yang harus kami kunjungi dalam melakukan observasi atau survei langsung untuk meninjau apakah lokasi tersebut dapat kami buat program

kerja atau tidak, dengan ditemani oleh salah satu kaki tangan beliau bagian kasi pelayanan dan publik yaitu ibu mali. Diakhir pertemuan pada hari itu, kami dipertemukan dengan ibu mali dan beliau juga menawarkan kami untuk tinggal di aula kelurahan selama kegiatan KKN ini berlangsung. Dengan melalui beberapa pertimbangan, dan usaha yang telah kami lakukan untuk mencari rumah kontrakan yang tidak kunjung terlihat hilalnya maka pada akhirnya kami memutuskan untuk bersedia tinggal di aula kelurahan tersebut.

Pada hari ke-2 Selasa 19 Juli 2022, kami melakukan pertemuan kembali dengan ibu mali yang di tugaskan oleh bapak lurah untuk mendampingi kami selama disini. Ibu mali memberikan list-list lokasi yang akan kami kunjungi lengkap beserta tanggal dan waktunya, kemudian beliau juga memberikan gambaran mengenai lokasi-lokasi tersebut kepada kami. Diakhir pertemuan pada hari itu beliau selalu mengingatkan kepada kami untuk tidak segan menghubungi beliau kapanpun.

Selanjutnya, dimulai pada hari ke-3 sampai dengan hari ke-10 kami mengunjungi satu persatu list-list lokasi tersebut dengan didampingi oleh ibu mali secara langsung. Setelah beberapa hari melakukan observasi atau survei langsung ke lapangan kami kemudian melakukan rapat untuk membahas program kerja yang bisa diterapkan di lokasi-lokasi tersebut. Disini saya mendapatkan tugas sebagai penanggung jawab pada bagian lokasi SD Negeri 030 Balikpapan Utara. Dari hasil pengamatan dan diskusi yang telah kami lakukan maka saya terpikir untuk program kerja yang dapat dilakukan disekolah ini adalah pembiasaan pelafalan surah-surah pendek dan teks Pancasila sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Alasan mengapa memilih program kerja ini karena menurut saya di zaman seperti ini yang mana banyak anak-anak

terlalu asik dengan gadget yang mereka miliki sehingga malas bahkan lupa untuk mengaji, serta tidak hapal dengan teks pancasila yang menyebabkan rasa nasionalisme dalam diri mereka menurun. Maka dengan adanya kegiatan ini harapan saya dan kami semua mereka dapat meningkatkan rasa cinta al-qur'an dan nasionalisme dalam diri mereka sejak sekarang.

Untuk sistem pengaplikasian yang kami lakukan yaitu dengan mengajak mereka secara bersama-sama membaca surah-surah pendek minimal satu surah dan maksimal tiga surah dalam satu hari, tergantung dari peserta didik itu sendiri apakah mereka sudah hapal dan lancar dalam membaca al-qur'an atau tidak. Jika memang dalam surah yang di baca pada hari itu masih kurang lancar dan banyak yang tidak hapal maka surah tersebut akan di baca ulang kembali di hari berikutnya sampai kira-kira mereka lancar dan hapal. Tapi jika memang mereka sudah hapal dan lancar maka surah tersebut akan dilanjutkan ke surah yang lain pada pertemuan berikutnya. Dan untuk pelafalan teks pancasila itu sendiri juga dibaca secara bersama-sama setiap selesai membaca surah-surah pendek.

Kami melaksanakan program kerja di SD Negeri 030 Balikpapan Utara ini selama 2 hari dalam seminggu tepatnya pada hari senin dan selasa, di seluruh kelas 3 mulai dari 3A, 3B, 3C dan 3D dengan masing-masing kelas kami bagi perwakilan 2 orang dan 1 kelas yang berisi perwakilan 3 orang untuk mendampingi selama proses kegiatan dari awal hingga satu jam mata pelajaran berakhir. Kegiatan ini kami mulai dari tanggal 01 Agustus 2022 sampai dengan 22 Agustus 2022. Yang mana kami mengambil alih kegiatan pendahuluan, seperti menyiapkan kelas, membaca do'a, hormat kepada bendera, pelafalan surah-surah pendek serta pembacaan teks pancasila secara bersama-sama, kemudian kami

mengajak mereka untuk bermain games kefokuskan agar semakin semangat dalam belajarnya sambil menunggu guru atau wali kelas nya masuk ke dalam kelas. Pada saat pembelajaran berlangsung kami disana bertugas membantu guru atau wali kelas yang mengajar untuk memperhatikan setiap peserta didik dan membantu mereka ketika kesulitan baik dalam hal menulis, maupun berhitung. Dengan begitu kami juga secara tidak langsung dapat belajar tentang bagaimana cara mengajar di kelas yang baik, bagaimana menghadapi perilaku peserta didik yang beraneka macam, dan sebagainya. Kedatangan kami dikelas juga disambut dengan baik dan senang oleh semua warga kelas. Mereka tidak segan untuk meminta bantuan kepada kami, bahkan setiap pertemuan pada satu jam pelajaran tersebut berakhir mereka selalu bilang "Sampai jumpa besok kakak-kakak" tentu saja dengan tingkah laku mereka yang sangat welcome seperti itu membuat kesan tersendiri bagi kami.

Pada minggu malam tanggal 21 Agustus 2022, saya bersama teman yang lain keluar untuk mencari hadiah sederhana sebagai kenang-kenangan serta menambah kebahagiaan mereka di hari terakhir pertemuan besok. Sebelum itu tentu saja kami telah melakukan diskusi yang cukup panjang untuk menentukan hadiah sederhana tersebut, yang pada akhirnya kami memutuskan untuk membelikan makanan ringan chocolates untuk setiap peserta didik dan hadiah jilbab untuk wali kelasnya.

Keesokan harinya tibalah diakhir pertemuan pada tanggal 22 Agustus 2022, kami masuk kelas untuk terakhir kalinya. Pada hari itu kegiatan pendahuluan seperti biasa kami lakukan hanya saja setelah itu kami meminta mereka untuk menuliskan kesan dan pesan selama kami berada di sana pada selembar kertas, selama proses penulisan itu mereka sangat berantusias dan untuk

menambah kebahagiaan mereka pada hari itu kami membagikan satu chocolates untuk setiap peserta didik yang maju untuk mengumpulkan kertas yang berisikan kesan dan pesan tersebut secara satu persatu. Selain membagikan chocolates ke peserta didik, kami juga memberikan sebuah bingkisan sederhana untuk wali kelas yang selama ini telah bersedia dengan senang hati menerima dan mempersilahkan kami untuk ikut serta dalam kegiatan proses pembelajaran berlangsung. Setelah itu kami pun melakukan sesi foto bersama seluruh warga kelas beserta wali kelas kemudian melakukan perpisahan dengan semua peserta didik di dalam kelas tersebut. Selanjutnya, kami mengajak wali kelas seluruh kelas 3 untuk melakukan sesi foto bersama dengan kepala sekolah di lapangan sekolah, sekaligus penyerahan kenang-kenangan dan tanda terimakasih karena telah bersedia menerima kami untuk menjalankan program kerja demi memenuhi tugas KKN kami.

Sepulang dari sekolah pada hari itu kami beristirahat sebentar di posko, kemudian pada malam harinya kami mulai membuka satu persatu surat kesan dan pesan yang telah mereka tulis dari hati mereka untuk kami. Di dalam surat-surat tersebut banyak sekali do'a baik, ucapan terimakasih, harapan, dan tulisan-tulisan lainnya yang mereka tulis untuk kami. Dari tulisan itu kami bisa melihat betapa senang dan bahagianya mereka ketika kami bisa berada di kelas-kelas mereka pada beberapa hari kemarin. We will miss them all.

Dari program kerja yang kami lakukan dapat terlihat bahwa di SD Negeri 030 Balikpapan Utara ini khususnya pada kelas 3A, 3B, 3C dan 3D semua peserta didik dapat dikatakan sudah bisa membaca al-qur'an walaupun masih ada beberapa yang harus belajar lebih giat lagi dalam belajar al-qur'an. Dan untuk teks

pancasila sendiri mereka juga sudah hapal dan lancar dalam pelafalannya.

Semoga dengan adanya kegiatan ini dapat meningkatkan semangat mereka dalam belajar al-qur'an dan dapat mengamalkan perilaku yang mencerminkan jiwa al-qur'an serta jiwa nasionalisme sebagai calon penerus bangsa di masa yang akan datang. Aamiin Yaa Robbal 'Alamin. Sekian cerita singkat dari saya beserta teman-teman semuanya, sampai bertemu di cerita-cerita lainnya. Terimakasih.

Biografi Penulis:



Kurnia Rabiatul Hayat adalah nama penulis dari bagian cerita “Generasi Qur’an Generasi Bangsa” ini. Cerita ini dibuat berdasarkan perjalanan selama KKN ini berlangsung. Penulis lahir pada tanggal 27 Februari 2001, yang berasal dari kota Tenggarong, Kab. Kutai Kartanegara, Kal-Tim. Saat ini penulis merupakan salah seorang mahasiswa dari program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda.

Quotes:

Jika ada banyak alasan untuk mengeluh, cobalah sebaliknya dengan mencari alasan untuk belajar bersyukur, maka yang akan kamu temukan adalah sebuah kebahagiaan.

~ ~ ~

Learn to rest, not to quit #
(Kurnia Rabiatal Hayat)



CHAPTER IV HATI KECIL KU

“Lokasi tempat kami melaksanakan KKN lumayan jauh jaraknya dari kampus kami. Kelompok kami terdiri dari 3 orang pejantan dan 6 orang srikandi, tempat asal kami berbeda-beda dan dari ke sembilan orang tersebut bukan berasal dari lokasi KKN yang telah ditetapkan. Tetapi untungnya ada satu orang temani kami yang mempunyai keluarga yang rumahnya lumayan dekat dengan lokasi KKN kami nah di sanalah tempat kami beristirahat untuk sementara sebelum mendapatkan posko untuk kamu melakukan KKN. Setelah kami sampai kami pun langsung menuju ke staf kantor kelurahan untuk memberikan surat izin melakukan KKN di tempat tersebut.”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022**

Maulana Hafiz 4 (Balikpapan Utara - Gunung Samarinda Baru)

HATI KECIL KU

Hay guys.... perkenalkan nama saya Maulana Hafiz saya dari prodi Pendidikan Agama Islam saya akan menceritakan pengalaman saya selama satu bulan lebih berada di tempat orang lain. Baiklah mungkin ini adalah salah satu dari sekian pengalaman yang ingin saya ceritakan kepada kalian semua. pengalaman yang mengenang dan dapat saya ceritakan ini baru saja saya alami. Sebagai mahasiswa tingkat akhir saya telah melalui salah satu tugas yang di lihat sangat berat, tapi setelah di jalanin enak saja. Tugas ini adalah KKN (Kuliah Kerja Nyata) dimana disini kita mengabdikan kepada masyarakat di sebuah wilayah. Saya jadi teringat pesan Ustadzah pengurus asrama saya berkata jaga diri baik-baik di kampung orang, jangan aneh-aneh, utamakan adab dengan siapapun, jaga nama baik almamater, asrama dan orang tua. Setelah saya resapa nasehat itu ternyata sangat bermanfaat bagi saya. pada tanggal 18 juli 2022 pada saat itulah KKN di mulai, para mahasiswa berbondong-bondong bersiap untuk menuju lokasi KKN yang telah ditentukan.

Lokasi tempat kami melaksanakan KKN lumayan jauh jaraknya dari kampus kami. kelompok kami terdiri dari 3 orang pejalan dan 6 orang srikandi, tempat asal kami berbeda-beda dan dari ke sembilan orang tersebut bukan berasal dari lokasi KKN yang telah ditetapkan. Tetapi untungnya ada satu orang temani

kami yang mempunyai keluarga yang rumahnya lumayan dekat dengan lokasi KKN kami nah di sanalah tempat kami beristirahat untuk sementara sebelum mendapatkan posko untuk kamu melakukan KKN.

Para 3 pejantan dan 6 orang Srikandi pun mendatangi kantor kelurahan untuk memberikan surat izin agar bisa melakukan KKN di Kelurahan Gunung Samarinda Baru. Setelah kami sampai kami pun langsung menuju ke staf kantor kelurahan untuk memberikan surat izin melakukan KKN di tempat tersebut. Percakapannya seperti ini:

Kami: Assalamualaikum Bu, kami dari mahasiswa UINSI Samarinda yang akan melakukan KKN di gunung Samarinda baru.

Staf: hah ada KKN lagi, nda apa pemberitahuan bahwa ada KKN dari kampus kalian untuk di kelurahan ini, soalnya sudah ada anak Unmul KKN di sini.

Kami: Mohon maaf bu ini suratnya dari kampus kami.

Setelah percakapan tersebut kami pun di suruh menunggu sebentar sembari staf tersebut menuju ke ruang pak lurah untuk menyampaikan surat dari kami. Pada saat itu hati kecil saya berkata bagaimana kalau kami tidak di terima untuk melakukan KKN di kelurahan ini sudah jauh-jauh perjalanan ya Allah mudahkanlah urusanku. Setelah menunggu beberapa menit kemudian kami pun di suruh menghadap ke pak lurah tiga orang pejantan dan enam orang Srikandi pun masuk keruangan pak lurah. Perbincangannya seperti ini:

Pak lurah: silakan duduk dek

Saya: baik pak terimakasih

Pak lurah: ayo sampaikan tujuan adek-adek ke sini

Saya: baik pak, perkenalkan kami dari mahasiswa UINSI Samarinda kami di beri tugas oleh kampus untuk melakukan KKN di kelurahan Gunung Samarinda Baru ini pak.

Pak lurah: maaf dek sebelumnya, biasanya pihak kampus sebelum ada melakukan KKN kaya kalian ini pihak kampus 1 bulan Beberapa Minggu itu biasanya ada memberi surat kepada kami bawa ada anak-anak nanti yang akan KKN di sini ini pihak kampus kalian nda ada kasih surat ke kami.

Saya: oh... begitu ya pak

Pak lurah: iya dek, kalian semua asalnya ada yang dari Balikpapan?

Saya: kami semuanya ini pak bukan berasal dari orang Balikpapan

Pak lurah: oh di luar Balikpapan semua ya, mohon maaf sebelumnya dek kelurahan kami ini bisa di bilang baru jadi belum ada rumah dinas untuk posko KKN, teman kalian dari Samarinda dari Unmul juga ada KKN di sini mereka poskonya di posyandu dek.

Saya: iya pak nda papa nanti kamu cari kontrakan untuk tempat tinggal kami selama melakukan KKN di sini.

Setelah berbincang dengan pak lurah datang lah ibu Mali, ibu Mali ini pendamping kami yang ditunjuk pak lurah untuk mendampingi kami selama KKN di Kelurahan Gunung Samarinda Baru. Ibu Mali pun berkata:

Ibu Mali: ada apa ya pak memanggil saya

Pak lurah: ini Bu ada mahasiswa KKN dari UINSI Samarinda yang akan melakukan KKN di kelurahan kita.

Ibu Mali: nggeh pak, oh jadi adek-adek ini mahasiswa dari Samarinda.

Kami: iya Bu (sambil tersenyum).

Pak lurah: jadi gini kan Bu kelurahan kita ini nda ada rumah dinas untuk anak KKN jadi saya minta tolong sama ibu untuk Carikan

adek-adek ini posko. Adek-adek ini semuanya tempat tinggalnya di luar Balikpapan semua jadi belum tau daerah di sini Bu.

Ibu Mali: nggeh pak, nanti saya tak carikan tempat tinggal untuk posko adek-adek ini, adek-adek ini sekarang tinggalnya bagaimana dek?

Kami: kami sementara ini tinggal di tempat keluarnya teman kami Bu.

Pak lurah: bagaimana adek-adek ini Bu tinggal di aula Kelurahan aja.

Ibu Mali: iya dek tinggal di aula Kelurahan aja enak ada AC nya sama WC nya ada empat jadi nda berebutan kalian mandi.

Kami: iya Bu, kami ini sembarang aja Bu yang penting ada tempat tinggal.

Ibu Mali: ayo dek ikut saya, saya liatakan aulanya.

Kami: baik Bu.

Ibu Mali: mari pak lurah saya izin bawa adek-adek liat aula dulu

Pak lurah: siap baik Bu.

Setelah itu kami pun melihat-lihat aula yang bakal menjadi posko kami, ternyata aula tersebut luas dan mempunyai 2 kamar dan juga ada dapur untuk memasak. Kami pun bersyukur diberikan pasilitas yang sangat baik untuk tempat tinggal kami selama melakukan KKN di kelurahan itu. Kami pun membawa barang-barang kami pindah dari rumah keluarganya Bagas menuju ke posko yang telah di berikan kepada kami.

Selasa 19 Juni 2022 kami rapat bersama ibu Mali membahas program kerja yang mau kami lakukan selama KKN di kelurahan Gunung Samarinda Baru ini. Kami diberikan delapan titik dari pak lurah untuk melakukan proker kami, salah satu titik perokok yang akan kami jalankan adalah tempatnya perumahan Wika di masjid Assalam. Kami berpikir proker apa yang mau kita

jalankan di masjid Assalam itu, kebetulan pada saat itu bertepatan dengan bulan Muharram kami pun berencana untuk melakukan perlombaan di masjid tersebut.

Kamis 21 Juli 2022 kami pun berangkat bersama ibu Mali menuju masjid Assalam untuk membahas program kerja yang mau kami lakukan di sana, sesampainya di sana kami bersama ibu Mali berbincang-bincang bersama pengurus masjid Assalam. Perbincangannya seperti ini:

Ibu Mali: Assalamualaikum, ini ada adek KKN dari UINSI Samarinda yang akan KKN di wilayah gunung Samarinda baru, silakan dek sampaikan prokernyan.

Kami: baik Bu, berhubungan bulan ini masuk bulan Muharram kami bersama teman-teman ingin memeriahkan dengan membuat suatu perlombaan untuk anak-anak.

Pengurus Assalam: kalau boleh tau perlombaan apa yang mau kalian lombakan.

Kami: perlombaan yang mau kami adakan lomba mewarnai, adzhan, thafidz juz 30, dan makan kerupuk sambil duduk.

Pengurus Assalam: bagus-bagus soalnya di sini banyak anak-anak yang suka ikut perlombaan seperti itu.

Pada Selasa 26 Juli 2022 kami bersama-sama menuju ke masjid Assalam untuk memberikan proposal beserta rancangan kegiatan perlombaan yang akan kami lakukan di masjid tersebut. Alhamdulillah proposal kegiatan kami di terima, tapi ada perlombaan yang kami ajukan di ganti oleh pengguna masjid Assalam. Sebelumnya kami mengajukan lomba mewarnai, adzhan, thafidz juz 30, dan lomba makan kerupuk sambil duduk ternyata lomba makan kerupuk sambil duduk di ganti pengurus masjid Assalam dengan lomba thafidz juz 29 dan ada ta'lim untuk anak-anak setelah selesai lomba. Kami tidak mempersalahkan hal

tersebut yang penting acara kita nantinya akan berjalan dengan lancar.

Setelah itu kami pun membuka pendaftaran melalui aplikasi Wa, banyak sekali orang tua yang antusias untuk mendapatkan anaknya ikut perlombaan, ada juga guru TPA (taman pendidikan Al-Qur'an) yang mendaftarkan murid-muridnya ikut perlombaan. Ada cerita menarik ketika pendaftaran lomba sedang berlangsung, setiap yang mau ikut lomba harus mengisi persyaratan yang di berikan seperti nama, asal, dan umur. Pada saat setiap orang tua mengisi pendaftaran tersebut kami pun mengirimkan data tersebut ke grup Wa lomba yang di mana didalam grup itu berisi orang tua peserta lomba. Ada satu orang tua yang tidak mau data anaknya di kirim ke grup lomba tersebut entah apa kami pun tidak tau jadi orang tua tersebut membatalkan pendaftaran untuk anaknya mengikuti lomba. Hati kecil ku bertanya-tanya apakah data anak ibu itu sangat di rahasiakan kepada orang lain.

Setelah semua persiapan untuk lomba sudah siap pada hari Minggu 14 Agustus kamu pun melaksanakan perlombaan. Pada jam 07:30 kami membuka pendaftaran ulang untuk peserta yang mengikuti lomba, pada saat itu kami semua belum sarapan pagi. Jam 08:30 perlombaan dimulai, semua perlombaan kami laksanakan di waktu yang bersamaan seperti lomba mewarnai kami tempatkan di halaman masjid, lomba adzan kami tempatkan di ruangan kemuslimahan masjid, dan lomba thafidz kamu tempatkan dilantai dua masjid. Kebetulan pada saat itu saya menjadi panggung jawab untuk lomba adzhan, ada beberapa anak yang ikut lomba dobel seperti ikut lomba adzhan dan lomba mewarnai atau ikut lomba adzhan dan thafidz. Pada saat pemanggilan peserta adzhan berlangsung nomor urut 1 sampai 5

berjalan dengan lancar ketika pemanggilan nomor urut 6 peserta tersebut tidak ada di lokasi lomba adzan saya pun pergi mencari ke perlombaan mewarnai untuk menanyakan apakah ada yang ikut lomba dobel terus penanggung jawab di lomba mewarnai menanyakan kepada peserta yang mengikuti lomba mewarnai ternyata tidak ada saya pun lanjut mencari ke lantai dua masjid saya bertanya kepada penanggung jawab lomba tahfidz untuk menanyakan apakah ada peserta lomba thafidz yang ikut lomba dobel, peserta tersebut ada dan melanjutkan untuk mengikuti lomba adzhan. Ternyata yang ikut lomba dobel itu peserta-peserta lomba thafidz.

Pada pukul 10:30 perlombaan pun selesai tetapi hanya lomba thafidz yang belum selesai sembari menunggu lomba thafidz kamu pun memulai ta'lim anak-anak untuk yang sudah selesai mengikuti lomba. Pada saat itu perut saya mulai mengeluarkan suara auman karena belum sarapan dari pagi. Tetapi rasa lapar itu mulai hilang ketika mendengarkan ta'lim dari ustadz Riski Aditia beliau bercerita tentang keistimewaan bulan Muharram beliau membawakan cerita tersebut dengan cara bermain jadi anak-anak fokus mendengar ta'lim beliau. Tak terasa sudah jam 12:00 ta'lim pun selesai dan di lanjut untuk pembagian hadiah bagi pemenang lomba mewarnai, adzhan, thafidz inilah waktu yang di tunggu-tunggu oleh peserta lomba para peserta lomba memiliki ekspresi wajah yang berbeda-beda ada yang tegang, ada yang melamun, ada yang biasa aja, ada yang sudah berpikir bahwa dia nda akan menang. Setelah semua pemenang lomba di panggil untuk pemberian hadiah kamu pun memberikan hadiah yang telah disiapkan oleh panitia setelah pemberian hadiah, maka berakhir lah acara lomba tersebut pihak panitia masjid memberikan makanan ringan kepada kami,

lumayan menggantal lapar dari pagi belum sarapan. Setelah itu kami pun mencari warung makan kebetulan pada saat itu cuacanya hujan rintik-rintik lumayan membasahi baju kamu, setelah menemukan warung makan kami pun bercerita hal yang menarik tentang lomba-lomba tersebut.

Hal yang paling berkesan bagi saya adalah pada pendaftaran lomba para orang tua sangat antusias untuk mendapatkan anaknya ikut lomba, banyak sekali yang chat kami untuk mendaftarkan anaknya ikut lomba dan ada salah satu orang peserta lomba yang berbicara bersama saya bahwa kegiatan yang kami lakukan ini bersifat positif baik bagi anak-anaknya dan dengan kegiatan yang positif seperti ini menjauhkan anak-anak untuk melakukan perilaku yang menyimpang dari ajaran agama kita. Pada saat itulah saya merasa senang bahwa kegiatan yang kami lakukan ini sedikit memberikan kehangatan yang positif untuk anak-anak di wilayah kelurahan Gunung Samarinda Baru.



Quotes:

Makin sulit sebuah perjuangan, maka akan makin indah ketika mencapai kemenangan. Jadilah mahasiswa yang tidak kenal lelah dalam menggapai impian.



CHAPTER V GOTONG ROYONG PERUT KOSONG

“Gotong royong seringkali kita bayangkan terlaksana di desa dan kampung. Namun kali ini gotong royong dilakukan di perumahan yang cukup elite yang mana memiliki petugas kebersihan. Dan yang pasti gotong royong saat perut kami kosong hehe”



KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022

Ika Ayulanda 5 (Balikpapan Utara - Gunung Samarinda Baru)

GOTONG ROYONG PERUT KOSONG

Gotong royong bukan lagi hal yang baru untuk sebagian masyarakat, namun pernahkah terpikir oleh kita tentang gotong royong yang dilakukan di perumahan? Ya tentu akan menjadi pertanyaan karena mengingat di perumahan tentunya ada petugas kebersihan dalam mengurus kebersihan di lingkungan perumahan masyarakat. Gotong royong merupakan salah satu program wajib yang harus dilaksanakan oleh kami di lokasi KKN yang telah ditempatkan pada kami.

Semua bermula ketika kami datang ke kantor kelurahan untuk menyampaikan surat pada Pak Lurah bahwa kami meminta izin agar bisa melakukan KKN di Kelurahan Gunung Samarinda Baru. Walaupun tidak berjalan dengan lancar selayaknya mobil yang sedang melaju di jalan tol akhirnya kami pun dapat persetujuan dan diberikan posko serta pendamping dalam melakukan survei diberbagai tempat yang sudah dialokasikan kepada kami.

Kami memanggil beliau dengan nama Ibu Mali. Beliau adalah pendamping yang ditunjuk langsung oleh Pak Lurah untuk mendampingi kami ke berbagai lokasi yang mana terdapat delapan titik survei. Singkat cerita beliau memperkenalkan kami dengan Mahasiswa Universitas Mulawarman Samarinda yang juga sedang melakukan KKN di Kelurahan Gunung Samarinda Baru.

Pada rabu tanggal 20 Juli 2022 untuk pertama kalinya kami bertemu dengan Mahasiswa Universitas Mulawarman Samarinda, yang sering kami panggil dengan sebutan teman-teman unmul. Pada hari itu kami berdiskusi terkait program kerja apa yang akan dilaksanakan, lalu membicarakan tentang hal-hal yang menyangkut dengan KKN. Setelah berbincang-bincang dengan cukup lama, ketua dari kelompok KKN Unmul mengajak kami untuk berkolaborasi dengan mereka di berbagai kegiatan yang akan mereka laksanakan. Mendengar berbagai proker yang sudah dirancang oleh teman-teman unmul kami sepatutnya untuk ikut dalam kegiatan revitalisasi kampung timur tepatnya di RT 10.

Pada kegiatan revitalisasi ini kami mengajukan program kerja kami yakni gotong royong bersama RT 10. Banyak sekali hal-hal yang harus kami siapkan mulai dari hari pelaksanaan, waktu dan surat menyurat sebagai persiapan sebelum pelaksanaan gotong royong bersama RT 10. Tidak hanya itu, kami juga membantu teman-teman unmul dalam mempersiapkan bahan-bahan yang diperlukan dalam revitalisasi dan gotong royong.

Banyak yang perlu kami pertimbangkan dalam memutuskan program kerja gotong royong di RT 10, hal ini dikarenakan pada RT 10 adalah perumahan yang mana setiap perumahan tentunya memiliki petugas kebersihan yang bertugas dalam membersihkan lingkungan sekitar. Namun ketika kami melakukan survei di lapangan ternyata di posyandu dan sekitarnya belum tertata atau tidak di sentuh oleh petugas kebersihan. Sehingga hal tersebut menjadi titik fokus kami dalam membenahi lingkungan dan sasaran gotong royong yang akan dilaksanakan.

Kegiatan di RT 10 dibagi menjadi dua kegiatan yakni revitalisasi dengan penanggungjawab teman-teman unmul dan

gotong royong dengan penanggungjawab kami mahasiswa UINSI. Pada tanggal 4 Agustus 2022 kami melakukan revitalisasi di posyandu, kegiatan yang kami lakukan seperti mengumpulkan tanaman toga, membersihkan bagian yang perlu dibersihkan dan ditata. Setelah melakukan kegiatan tersebut kami pun berkumpul di posyandu, sambil makan gorengan dan minum es yang disediakan oleh ibu yang ikut membantu kami dalam revitalisasi ini, kebetulan revitalisasi ini dilakukan pada siang hari maka tidak banyak warga yang ikut serta dalam membantu membersihkan lingkungan posyandu.

Kegiatan revitalisasi yang dipimpin oleh mahasiswa Unmul memiliki beberapa kegiatan yang ingin dicapai oleh mereka, salah satunya adalah memberi nama tanaman toga dengan QR Code yang mana di dalamnya menjelaskan nama tanaman beserta manfaat. Sehingga hal yang dilakukan teman-teman unmul fokus kepada pembuatan papan nama. Kami membantu dalam mengeprint file yang berisikan nama setiap tanaman yang akan ditanam.

Kegiatan gotong royong yang telah kami persiapkan selama hampir 2 minggu akhirnya bisa kami laksanakan pada hari minggu tanggal 7 Agustus 2022. Pada pagi hari kami bangun lebih awal untuk bersiap, walaupun harus mengantri kamar mandi kami tetap berusaha agar on time untuk kegiatan gotong royong ini. Setelah semua anggota sudah siap kami pun langsung meluncur ke lokasi gotong royong.

Sesampainya kami di posyandu RT 10 ternyata tidak ada satupun orang di lokasi, padahal waktu sudah menunjukkan pukul 8 pagi. Namun kami tidak menyerah sampai di situ saja, kami tetap mempersiapkan diri untuk gotong royong. Walaupun perut kosong karena tidak sempat untuk sarapan, kami tetap

melaksanakan gotong royong dengan baik. Tidak lama kemudian datang pak RT 10 menghampiri kami dan menanyakan tentang kegiatan gotong royong. Satu persatu warga datang ke posyandu berkumpul dan mulai berbagi tugas untuk gotong royong.

Teman-teman dari Unmul juga hadir dalam program kerja kami untuk melanjutkan revitalisasi yang berkolaborasi dengan kami. Kami pun memiliki tugas masing-masing dalam kegiatan ini. Pertama-tama kami memindahkan barang-barang yang ada di posyandu ke tempat yang sudah disediakan oleh warga, hal ini agar tidak banyak barang yang menumpuk di posyandu. Setelah itu kami mulai membersihkan sampah dan daun kering di halaman posyandu.

Warga mulai banyak berkumpul mulai dari bapak-bapak yang bertugas untuk memperbaiki dan mengecat trotoar, lalu ada ibu-ibu yang datang dan menyiapkan sarapan serta makan siang. Kami pun tambah semangat karena pada awalnya kami berspektif bahwa tidak ada warga yang berpartisipasi, walaupun ada mungkin tidak banyak karena mengingat bahwa sasaran gotong royong adalah masyarakat yang ada di sebuah perumahan elit.

Gotong royong pun berjalan dengan lancar, kami melaksanakan tugas masing-masing. Saya bertugas membantu mengukur jalan yang ada di samping posyandu yang mana akan dibuatkan lapangan bulu tangkis. Bersama beberapa teman akhirnya kami menyelesaikan ukuran untuk lapangan bulu tangkis, lalu kami pun mulai mengecat dengan warna putih secara bergantian. Di sisi lain teman-teman ada yang ikut serta untuk mengecat trotoar, ada yang bertugas sebagai dokumentasi dan sisanya membantu teman-teman unmul dalam revitalisasi.

Setelah beberapa jam kemudian, selesailah gotong royong yang sudah kami laksanakan. Posyandu yang sudah kami

benahi bersama-sama dengan teman-teman unmul dan warga RT 10 terlihat lebih bersih dan lebih tertata. Kami sangat lega melihat hasil program kerja yang kami rancang ternyata berhasil dan adanya perubahan yang terlihat. Tidak hanya itu, kami juga melihat adanya kebersamaan yang tumbuh di antara tetangga karena hampir semua ibu-ibu dan bapak-bapak datang untuk melakukan gotong royong dan berkumpul dan makan bersama.

Bagian yang paling ditunggu-tunggu oleh setiap mahasiswa adalah makan gratis. Iya benar sekali, karena belum sarapan dari pagi maka kami pun sangat lahap saat makan siang yang sudah disediakan oleh ibu-ibu warga RT 10. Kami pun makan sambil berbincang-bincang dengan ibu-ibu yang ada di posyandu.

Ibu : “KKN dari kampus mana dek?” tanya salah satu ibu-ibu yang ada di posyandu

Ika : “kami dari kampus UINSI Samarinda bu” jawabku sambil mengunyah makanan yang ada di mulutku

Ibu : “oohh dari Samarinda, kalian sama semua jurusannya?”

Ika : “kami di jurusan yang sama bu, yaitu pendidikan tapi program studi kami berbeda, kalau saya PAI bu”

Ibu : “oalah, semangat kalo gitu, semoga bisa cepat lulus ya” ungkap ibu dengan memberikan kami semangat

Ika : “iya ibu amin, semoga aja lancar hehe” jawabku dengan ceria

Kami pun selesai makan siang dan melanjutkan dengan diskusi kecil terkait jam berapa kami akan kembali ke posko dan merancang program selanjutnya. Setelah berbincang-bincang akhirnya kami sepakat akan balik ke posko dikarenakan waktu sudah menunjukkan pukul 11:30. Kami langsung berpamitan dengan ibu-ibu dan bapak-bapak yang ikut dalam gotong royong

bahwa kami ingin balik ke posko karena waktu gotong royong yang sudah ditetapkan sebelumnya ternyata sudah lewat. Kami juga berterima kasih karena sudah berpartisipasi dalam kegiatan kami serta sudah memberikan kami makan siang gratis.

Hal yang paling berkesan bagi saya pada gotong royong di RT 10 ini karena kebersamaan yang tumbuh di tengah-tengah gotong royong. Saya melihat warga berdatangan untuk bersama-sama membangun posyandu agar tetap terlihat bersih dan layak pakai. Anak-anak juga terlihat ceria dan ikut bermain-main disekitar posyandu, hal ini tentu sangat menyenangkan apabila dilakukan beberapa kali dalam sebulan demi mempererat hubungan antar tetangga warga RT 10. Selain itu urap yang dimasak oleh ibu-ibu warga RT 10 enak banget titik hehe. Mungkin itu yang bisa saya ceritakan pada chapter ini, semoga ini menjadi KKN yang berkesan bagi seluruh anggota dan semoga kita bisa lulus tepat waktu ya amin...

BIOGRAFI PENULIS



Ika Ayulanda adalah Nama penulis pada chapter “gotong royong perut kosong”. Penulis lahir pada tanggal 09 November 2001. Beralamatkan Melak, kabupaten Kutai Barat. Saat ini penulis merupakan Mahasiswa dengan program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda

Don't force yourself to look perfect in everyone's eyes, we are just human. So let people see who you are, and it's okay if they don't like you because there's someone going to do it, of course not me hehe, maybe somebody did

24/08/2022

01 : 13 Am



CHAPTER VI

TERSESAT DALAM PENJARA SUCI AKHWAT

“Saat datang pertama kali kesekolah ini saya pun dibuat kaget saat melihat lingkungan sekolah yang di penuh oleh Akhwat (perempuan) yang semuanya serempak menggunakan pakaian muslim yang kemudian diikuti dengan jilbab panjang yang menutupi seluruh aurat mereka. semuanya terlihat sangat sangat cantik dan sangat terjaga dari kontaminasi pengaruh buruk yang ada di sekitar lingkungan mereka. Saat melihat hal tersebut saya pun langsung membandingkan mereka dengan diri saya yang terlihat belum ada apa-apanya jika di bandingkan dengan mereka”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022**

Nur Firda Widyasari 6 (Balikpapan Utara - Gunung Samarinda Baru)

TERSESAT DALAM PENJARA SUCI AKHWAT

Kuliah kerja nyata (KKN) tentu nama itu sudah tidak asing lagi di telinga setiap mahasiswa sebab, KKN ini merupakan langkah pasti yang harus di lakukan oleh setiap mahasiswa agar mereka bisa meraih gelar kelulusannya. Selain itu KKN ini juga merupakan suatu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu di Indonesia.

Berbagai perspektif pun tentunya akan bermunculan ketika kita mendengar kata KKN ini seperti, akan di tempatkan di daerah yang susah akan jaringan, susah berbaur dengan teman-teman baru, atau bahkan sampai ada yang memiliki fikiran jika KKN adalah salah satu ajang pencarian jodoh yang difasilitasi oleh kampus. Namun, pada kenyataannya KKN tidaklah serumit yang difikirkan sebab dengan KKN ini kita bisa mendapatkan ilmu serta pengetahuan-pengetahuan baru yang mungkin belum pernah kita dapatkan sebelumnya . Yaa... Seperti Itu lah yang kurasakan saat aku melaksanakan KKN ini.

Pengalaman ini bermula pada pada tanggal 18 Juli 2022. Yang dimana hari itu adalah hari pertama aku melaksanakan kegiatan KKN ini di daerah Balikpapan tepatnya di kelurahan gunung Samarinda baru. Pada saat itu aku dan teman-teman KKN

yang lain pun pergi secara beriringan dengan menggunakan sepeda motor menuju kota Balikpapan. Selama di perjalanan berbagai pikiran negatif mengenai KKN pun tiba-tiba mulai bermunculan dalam kepala: " Aku mau tinggal dimana nanti aku GK punya keluarga disana terus teman-temannya juga aku gak kenal aku takut aku enggak bisa berbaur dengan mereka " ucapku dalam hati.

Selama perjalanan pikiran-pikiran itu terus bermunculan dalam kepala ku hingga tanpa aku sadari ternyata kami sudah memasuki kota Balikpapan. Sesampainya kami di sini kami pun mencari posko untuk kami tinggal dan setelah kami mendapatkan posko untuk kami tinggal kami pun duduk dan bercerita bersaman-sama. Sehingga karena peristiwa tersebut aku pun kembali berfikir jika hal-hal negatif yang selalu aku pikirkan mengenai KKN ini ternyata tidaklah benar. Aku mendapatkan teman-teman yang baik disini yang tentunya dengan sifat dan kepribadian yang bermacam-macam.

Hari demi hari pun berlalu hingga sampai pada akhirnya kami duduk bersama-sama untuk membicarakan proker (program kerja) apa yang ingin kita laksanakan selama kita berada disini. Pada saat itu seketika terlintas dalam benakku ingin melaksanakan kegiatan sosialisasi atau penyuluhan terkait aplikasi islami yang memiliki banyak sekali manfaat. Jika di tanya mengapa saya memiliki pemikiran untuk melaksanakan proker tersebut jawabannya adalah karena pada kondisi saat ini banyak sekali generasi muda yang jauh akan agama dan mulai terkontaminasi oleh perkembangan era digital sehingga anjuran agama seperti sholat dan mengaji pun tentunya mulai di tinggalkan. oleh sebab itu karena kami berasal dari universitas Islam maka kami ingin memperkenalkan kepada setiap siswa jika adanya sebuah aplikasi

yang dapat memudahkan mereka untuk bisa terus beribadah kapan pun dan dimana pun mereka berada. Dengan demikian diharapkan tidak akan ada lagi muncul pemikiran untuk lupa dalam melaksanakan sholat dan tidak sempat untuk membaca ayat suci Al-Quran. Sebab dalam aplikasi ini telah tersedia jadwal Adzan, surah-surah pendek maupun surah-surah panjang yang terdapat dalam Al-Qur'an, doa sehari-hari dan lain sebagainya.

Setelah berdiskusi cukup lama mengenai kegiatan ini akhirnya kami pun bersepakat untuk melaksanakan kegiatan sosialisasi ini. Akan tetapi, sebelum kami melaksanakan kegiatan ini terlebih dahulu kami mendatangi sekolah yang akan kami gunakan untuk melakukan penyuluhan. Adapun sekolah yang kami tuju yaitu SMP/SMA Lukman Al-Hakim. Reaksi pertama yang aku lakukan ketika melihat sekolah ini adalah Terkaget tentunya. Sebab ketika aku memasuki sekolah ini aku hanya melihat akhwat (perempuan) yang mendominasi sekolah ini. Aku pun mulai memandangi setiap sudut sekolah ini dan yang aku temui hanyalah segerombolan perempuan yang menggunakan jilbab besar dan sedang duduk untuk belajar secara bersama-sama. Seketika aku pun langsung bergumam dalam hati: " Masya Allah betapa indahnya melihat pemandangan seperti ini semua wanita berlomba-lomba untuk menjaga dan menutup auratnya serta berusaha untuk tidak terpengaruh oleh segala hal buruk yang berada di lingkungan sekitar mereka ".

Kemudian aku pun merasa jika diriku ini masih jauh dari kata sempurna, bahkan masih banyak sekali kekurangan yang berada dalam diriku yang jika di bandingkan dengan siswi di sini tentu akan sangat nampak sekali perbedaannya.

Sedikit informasi jika SMP/SMA INTEGRAL LUQMAN AL HAKIM adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang

SMP/SMA di GUNUNG SAMARINDA BARU, Kec. Balikpapan Utara, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur. Dalam menjalankan kegiatannya, SMA INTEGRAL LUQMAN AL HAKIM berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Sekolah ini merupakan sekolah berbasis tauhid dengan sistem Boarding School yang mengacu pada pendidikan Pondok Pesantren Hidayatullah. Dengan menerapkan visi sekolah “Islamic, Innovative, Global” diupayakan agar dapat terselenggaranya proses pembelajaran yang baik melalui pendidikan dengan nuansa keislaman dengan metode inovatif salah satunya active learning, serta pengenalan perkembangan IT sesuai perkembangan zaman modern. Sehingga tak heran jika saat memasuki sekolah ini kita langsung disuguhkan dengan berbagai sarana dan prasarana sekolah yang sangat memadai seperti kolam berenang, tempat khusus untuk ekstrakurikuler memanah, dan lain sebagainya.

Setelah kami memasuki lingkungan sekolah ini kami pun langsung diarahkan oleh seorang security yang menjaga tempat tersebut untuk langsung menuju ke kantor sekolah ini. Setelah kami tiba di dalam kantor sekolah ini lagi, lagi, dan lagi aku kembali di buat terkejut dengan seorang wanita yang menggunakan jilbab besar dan niqab (cadar) yang menutupi sebagian wajahnya datang menghampiri kami.

" Silahkan duduk, ada keperluan apa sampai adik-adik mahasiswa mau berkunjung ke sekolah kami ?" Ujar wanita tersebut.

Kemudian kami pun mulai untuk menjelaskan apa maksud dan tujuan kami datang ke sekolah ini. Setelah cukup lama berbincang-bincang dengan wanita tersebut barulah beliau menyampaikan jika beliau adalah kepala sekolah di sekolah ini.

Beliau pun menyampaikan jika sekolah ini adalah sekolah khusus Akhwat sehingga pihak sekolah tidak membolehkan untuk Ikhwan (laki-laki) berada didalam lingkungan tersebut.

Setelah mendengar kan penjelasan tersebut tentunya membuat saya dan teman-teman yang lain merasa sedikit kebingungan sebab yang akan menyampaikan materi pada penyuluhan nantinya ada dua orang rekan kami yang sama-sama berasal dari jurusan Pendidikan Agama Islam.

Kemudian setelah mendengar hal tersebut kami coba untuk membicarakan kembali dengan pihak sekolah. Saat mendengar kan penjelasan dari kami pihak sekolah pun langsung mendiskusikan kembali mengenai apa yang telah kami sampaikan. Dan hal selanjutnya yang membuat kami kembali terkejut adalah saat berdiskusi antara guru dan kepala sekolah ini menggunakan bahasa Inggris dan kami memperhatikan interaksi yang dilakukan pun sangat lancar seakan-akan beliau-beliau ini adalah seorang guru yang ahli dalam berbahasa Inggris.

Setelah guru dan kepala sekolah mendiskusikan hal tersebut Alhamdulillah beliau semua mengizinkan kami terutama yang Ikhwan untuk tetap bisa mengadakan penyuluhan di sekolah ini.

Setelah lama berbincang-bincang dengan pihak sekolah kami pun mendapat hasil akhir dari diskusi kami yaitu kami dapat melaksanakan penyuluhan atau sosialisasi ini pada hari Rabu, 03 Agustus 2022. Kemudian pihak sekolah juga menyampaikan jika proyektor, sound sistem, dan persiapan lain pihak sekolah lah yang akan mempersiapkannya.

Hari demi hari pun terus berganti hingga akhirnya kami pun mulai untuk melaksanakan kegiatan penyuluhan kami. Setibanya kami di sana kami langsung disambut oleh beberapa

staf guru untuk kemudian di arahkan menuju aula sekolah ini. Sembari menunggu semua siswa terkumpul kami pun menyiapkan PPT dan lain sebagainya yang akan kami gunakan untuk melaksanakan penyuluhan. Setelah kurang lebih 10 menit akhirnya semua siswa telah terkumpul dan telah duduk dengan manis didalam aula. Setelah melihat semua siswa telah terkumpul maka baru lah kami mulai untuk melakukan kegiatan penyuluhan ini. Tak lama waktu yang kami butuhkan untuk melaksanakan kegiatan ini sebab pihak sekolah mengatakan jika saat ini semua siswa masih memasuki jam pelajaran yang di takutkan jika terlalu lama kami melaksanakan kegiatan ini akan membuat para siswa ketinggalan banyak pelajaran. Pada saat itu waktu yang kami gunakan untuk melaksanakan kegiatan penyuluhan ini adalah kurang lebih sekitar satu jam setengah. Kemudian setelah selesai melaksanakan kegiatan penyuluhan, kami pun diminta oleh kepala sekolah untuk memberikan sedikit gambaran terkait apa-apa yang kami rasakan selama kami melaksanakan perkuliahan baik suka maupun dukanya. Kemudian salah seorang dari kelompok kami pun menjelaskan bagaimana kondisi selama kami melaksanakan kegiatan perkuliahan.

" Kuliah itu enak apa lagi ketika kalian berada di jurusan yang sesuai dengan keinginan kalian, cuma yang bikin gak enaknya yah mungkin saat harus begadang karna tugas, atau ketika kita sudah berusaha untuk mengerjakan tugas ternyata harus direvisi " ujar salah seorang dari kelompok kami.

Yaa.. begitulah suka dan suka yang kami sampaikan kepada kepada semua siswi yang berada di SMP/SMA Lukman Al-Hakim ini. Selain itu, tak lupa pula pada bagian akhir kami memberika motivasi dan semangat kepada semua siswa untuk terus menimba ilmu kapan pun dan dimana pun mereka berada.

Sebab mereka adalah calon ibu-ibu hebat yang nantinya akan melahirkan generasi yang hebat-hebat pula.

Setelah selesai kami menyampaikan suka maupun duka yang kami alami selama kami berada di bangku perkuliahan kami pun diajak untuk berbincang-bincang sedikit dengan guru dan kepala sekolah. Beliau menyampaikan mengenai kegiatan yang ingin mereka lakukan yaitu terkait studi tour ke berbagai kampus yang ada di Kalimantan timur. Hal ini mereka lakukan untuk memperkenalkan kepada setiap siswa tentang keadaan dan suasana yang ada didalam kampus. Dengan begitu diharapkan setiap siswa tidak merasakan takut ketika mereka memiliki keinginan untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi lagi.

Setelah cukup lama kami berbincang-bincang kami pun memutuskan untuk memohon izin kepada pihak sekolah untuk pulang dan tidak lupa kami ucapkan terima kasih atas ketersediaan sekolah dalam menerima kami untuk menjalankan program kerja di sekolah tersebut.

Semoga dengan adanya kegiatan ini bisa menambah wawasan dari setiap siswa akan adanya sebuah aplikasi yang dapat mereka gunakan untuk terus melaksanakan ibadah dimana pun dan kapanpun mereka berada. Selain itu, kami juga berharap dengan adanya kegiatan ini bisa mempererat tali silaturahmi antara kami antara mahasiswa KKN UINSI Samarinda dengan pihak sekolah. Sekian cerita singkat dari saya semoga pengalaman ini bisa bermanfaat dan bisa menambah wawasan dari pembaca untuk senantiasa melaksanakan ibadah dimana pun kita berada. Aamiin.. Amin ...Ya Robbal 'alamin. Sekian dari saya, Assalamualaikum
Wr.Wbr.



Nur Firda widyasari adalah nama penulis dalam cerita " TERSESAT DALAM PENJARA SUCI AKHWAT" cerita ini saya buat berdasarkan pengalaman KKN yang saya lakukan. penulis lahir di Muara badak, 19 Januari 2001. Saat ini penulis merupakan salah satu mahasiswa yang berkuliah di Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda tepatnya pada jurusan Pendidikan Agama Islam.

QUOTES

DON'T CRY ALLAH LOVES YOU

- Nur Firda widyasari -



CHAPTER VII HAHAHA MERDEKA!!!

“Menceritakan pengalaman selama KKN yang ditempatkan di Balikpapan bertepatan di kelurahan Gunung Samarinda Baru. Disini saya mendapatkan banyak pengalaman, saya menjadi ketua di kelompok KKN saya. Kami di dampingi oleh ibu Mali selaku sekretaris di kelurahan Gunung Samarinda Baru. Posko kami ditempatkan di aula kelurahan Gunung Samarinda Baru. Dalam kegiatan KKN ini kami melaksanakan beberapa proker yang sudah kami rencanakan. Salah satunya ialah menjadi anggota panitia kegiatan 17 Agustus dengan mengadakan berbagai macam lomba. Dalam kegiatan 17san itu sangat meriah banyak warga yang ikut berpartisipasi.”



UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022

Akbar Bagaskara 7 (Balikpapan Utara - Gunung Samarinda Baru)

HAHAHA MERDEKA!!!

Tanggal 17 Agustus merupakan hari bersejarah bagi bangsa Indonesia. Setiap tahunnya rakyat Indonesia merayakan hari kemerdekaan tersebut dengan berbagai cara. Namun semenjak pandemi, mobilitas dan aktivitas masyarakat menjadi lebih terbatas. Kondisi ini turut berdampak terhentinya kegiatan perayaan hari kemerdekaan Republik Indonesia. Oleh sebab itu, masyarakat sangat antusias dalam menyambut hari kemerdekaan RI yang ke-77 karena diambilnya tema “Pulih Lebih Cepat, Bangkit Lebih Kuat” agar semangat rakyat Indonesia pulih kembali.

Seiring akan berlangsungnya pesta kemerdekaan Indonesia pada tanggal 17 Agustus 2022 ini, sudah sepatutnya bagi kita sebagai bangsa Indonesia untuk mengenang, menghormati, dan menghargai seluruh jasa-jasa para pahlawan bangsa yang gugur dan telah mendahului kita, dalam membela Kedaulatan Negara. Kemerdekaan merupakan momen paling penting dalam perjalanan sebuah bangsa. Terlepas dari itu semua, sebagai warga yang merdeka, tugas kita bukan hanya sebatas mempertahankan, tetapi juga mengenang seluruh jasa dan pengorbanan para pejuang dalam merebutnya.

Satu di antara caranya yakni mengisi hari kemerdekaan tersebut dengan berbagai kegiatan positif, dalam rangka mempererat persatuan, menambah wawasan mengenai

kebangsaan serta meningkatkan kepedulian terhadap keutuhan negara.

Tetapi Hari kemerdekaan Indonesia tahun 2022 ini berbeda dari tahun sebelumnya dikarenakan ditahun ini saya sedang melaksanakan KKN di kota Balikpapan yang diselenggarakan pada tanggal 18 juli sampai 31 Agustus 2022, yang dimana kami berencana untuk mengadakan kegiatan lomba 17 Agustus dengan berbagai macam perlombaan dan untuk semua kalangan dari anak-anak hingga dewasa serta ibu-ibu nya. Disini saya akan menceritakan pengalaman saya menjadi panitia perlombaan dan juga seru nya mengikuti lomba 17 Agustus di Rt 08 ini. Baiklah kita mulai dari awal kami datang ke kota beriman ini ya..

Ok, pertama kali tiba di Balikpapan pada tanggal 18 juli 2022 kami singgah di rumah pakde saya untuk sementara waktu sembla mencari kontrakan yang bisa dijadikan posko. Singkat waktu kami langsung bersiap pergi ke kantor kelurahan untuk mengantarkan surat izin bahwa kami akan melaksanakan KKN di kelurahan tersebut. Syukur alhamdulillah kami diterima dengan baik oleh pihak kelurahan dalam melaksanakan program KKN kami.

Oh iya sebelumnya kami sudah dikenalkan kepada sekretaris lurah bernama ibu Mali yang dimana beliau yang akan menunjukkan daerah mana saja yang akan kami survei. Singkat cerita kami tidak mendapatkan kontrakan, lalu saya bertanya pada Bu Mali dan beliau menyarankan kami untuk tinggal di aula atas kelurahan. Karena susah mencari kontrakan kami menerima tawaran beliau supaya kami tinggal di aula kelurahan. Kemudian kami bergegas pindahan ke aula kelurahan.

Keesokan harinya kami survei ke beberapa tempat yang di rekomendasikan oleh pak lurah dan kami didampingi oleh Ibu Mali. Setelah itu kami balik ke kelurahan dan berbincang dengan Ibu Mali , lalu kami bertanya Rt mana yang rekomendasi untuk kita menerapkan proker kami yaitu mengadakan lomba di hari kemerdekaan RI. Ibu Mali merekomendasikan kita untuk survei ke Rt 08.

Nah, pada tanggal 23 Juli 2022 kami survei ke rt 8 bersama Ibu Mali, lalu bertemu dengan ketua Rt 08 yang bernama Pak Bambang. Setelah itu beliau menanyakan kedatangan kami untuk bermaksud apa dan kami pun menjelaskan bahwa kedatangan kami ingin meminta izin kepada ketua Rt 08 untuk menerapkan proker kami yaitu mengadakan perlombaan saat ulang tahun Republik Indonesia.

Kemudian ketua Rt 8 menerima bekerja sama dengan kami dalam mengadakan perlombaan kemerdekaan Indonesia dan di bantu oleh karang taruna disana. Dan setiap perlengkapan perlombaan sudah disiapkan karang taruna disana. Setelah kurang lebih 20 menit berbincang bincang kami pun berpamitan dengan ketua rt 8 dan mengucapkan terima kasih banyak karena sudah bersedia membantu kelompok kami dalam mengadakan lomba, lalu kami bergegas menuju posko.

Pada saat di tanggal 29 Juli 2022 jam 9 malam kami dipanggil ketua Rt untuk rapat perlombaan sekaligus rapat untuk menghias wilayah rt 8 seperti cat gapura, penataan vas bunga, pemasangan umbul-umbul serta pemasangan panggung. Dan untuk lomba kami sudah mempersiapkan untuk anak anak lomba krupuk, balap karung, panjat pisang dan lain-lain. Kemudian untuk ibu ibu ada lomba masak nasi goreng, oper tepung, goyang balon dan masukkan pensil dalam botol. Untuk bapak bapaknya ada

lomba bola daster dan masih banyak lagi. Tak terasa rapat selesai jam 11 malam dan kami pun berpamitan untuk kembali ke posko.

Singkat cerita sudah memasuki bulan kemerdekaan Indonesia yaitu bulan Agustus. Pada tanggal 1 Agustus kami memasang umbul-umbul di setiap sisi jalan di Rt 08. Kemudian kami bertanya daerah mana saja yang dipasang umbul-umbul nya, lalu kami, langsung memasangnya dengan penuh semangat. Sehabis memasang umbul-umbul kami dan warga setempat beristirahat sambil memakan makanan yang sudah disediakan.

Seiring jalannya waktu pada tanggal 13 Agustus kami bersama warga Rt 08 gotong royong untuk membangun panggung acara perlombaan 17-an. Setelah beberapa jam bangun panggung akhirnya selesai juga dan kami pun pamit kembali ke posko.

Nah, sampailah pada hari kemerdekaan RI pada tanggal 17 Agustus 2022 dan lomba dimulai jam 1 siang sehabis upacara bendera. Sebelum pergi kami makan siang bersama di posko lalu bergegas otw ke rt 08. Disana ternyata sudah ramai anak-anak yang ingin mengikuti lomba. Hati kami pun ikut senang ternyata warga di Rt 08 sangat antusias sekali dalam mengikuti perlombaan 17-an.

Kita mulai dari lomba makan kerupuk anak-anak. Ada kurang lebih 20 anak yang ikut lomba makan kerupuk. Meskipun di siang hari yang dimana matahari tepat diatas kepala bersinar terik tapi itu tidak menurunkan semangat kami dan warga Rt 08 dalam merayakan hari kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-77.

Setelah itu kita lanjut ke lomba balap karung, lomba ini kita bagi 2 ada yang khusus cewek dan cowok nya tetapi untuk anak-anak. Sangat seru dalam lomba balap karung ini, banyak hal

yang terjadi yang bikin kami tidak berhenti tertawa seperti ada yang jatuh, ada juga satu anak kecil yang ikut tapi lebih besar karung daripada orangnya jadi dia tenggelam dikarung, itu sih lucu banget anaknya, bikin tidak bisa berhenti tertawa hahaha. Tak terasa adzan asar berkumandang kami pun berhenti sejenak.

Setelah shalat asar selesai kami lanjut ke lomba selanjutnya yaitu lomba tarik tambang. Sepertinya ini lomba yang seru jadi kami pun mendaftarkan nama dari yang cewek hingga cowok nya mengikuti lomba tarik tambang, hanya sekedar meramaikan saja pikir kita. Kemudian kelompok cewek dahulu yang bermain. Sangat kocak sih hahaha karena salah satu kelompok cewek kita sampai terpelesat terlempar, selalu disetiap lomba ada yang bikin tertawa.

Selanjutnya yang bermain bagian yang cowo, seketika nyali menciut melihat lawan kami badannya besar-besar sedangkan kami kecil-kecil hahaha. Dan dimulailah lombanya, kita berusaha sekeras mungkin serasa otot tangan mau lepas dan ternyata rounde pertama kita kalah. Telapak tangan sudah merah, padahal baru babak pertama tetapi keringat sudah banyak keluar. Lanjut babak kedua, disitu kami sudah lemes tapi tetap memaksa narik sekuat mungkin dan akhirnya kami menyerah hahaha. Sangat melelahkan tapi seru selalu bikin tertawa.

Nah, sekarang kita lanjut ke lomba sepak bola untuk orang dewasa menggunakan baju daster wanita. Akan tetapi kami tidak mempunyai daster, lalu pak Rt memberikan kami bertiga daster untuk dipakai bermain bola dan ternyata juga harus di make up supaya menarik dan untuk lucu lucuan. Dan akhirnya bermain bola menggunakan daster dengan muka yang cemong, malu sih tapi kami asikin aja.

Matahari mulai terbenam, jam menunjukkan pukul 6 sore akhirnya perlombaan hari pertama selesai. Kemudian kami dipanggil warga untuk makan bareng sebelum pulang. Kami senang banget warga Rt 08 itu baik semua. Setelah itu kami berpamitan untuk kembali ke posko. Sesampainya di posko badan terasa remuk. Langsung bergegas mandi, kemudian shalat lalu istirahat.

Lomba dilanjutkan minggu depan, akan tetapi kami tidak bisa ikut berpartisipasi lagi dikarenakan waktu KKN kami telah usai. Sangat disayangkan sekali padahal pengen juga mengikuti malam puncaknya. Tapi tidak apa lah, jadi karang taruna disana yang melanjutkan kegiatan kami ini.

Sebelum kembali ke tempat asal kami masing-masing, kita berpamitan kepada RT dan para karang taruna disana beserta warganya. Kami sangat berterima kasih kepada ketua Rt 08 , karang taruna dan seluruh warga Rt 08 yang telah membantu dan menyukseskan kegiatan kami ini yaitu perlombaan pada hari kemerdekaan RI. Walaupun dalam menjalankan kegiatan kami ini dari mahasiswa KKN masih banyak kurangnya. Termasuk meninggalkan kegiatan sebelum selesai, akan tetapi dilanjutkan oleh karang taruna di Rt 08, kami pun sangat berterima kasih.

Semoga Rt 08 ini semakin maju, semakin tentram antara warga dan ketua Rtnya dan seluruh warga sehat selalu. Aamiin

Sekian cerita pendek dari saya mohon maaf jika ada salah ketik atau ada kata-kata yang kurang nyambung hehe, saya ucapkan wassalamualaikum wr wb

BIOGRAFI PENULIS



Nama saya Akbar Bagaskara penulis chapter “hahaha merdeka!!!”. Saya lahir pada tanggal 5 Agustus 2001. Beralamatkan Kota Bontang, Kalimantan Timur. Saat ini saya merupakan mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda dengan program studi Tadris Bahasa Inggris.

Quotes

“ Make difference as a uniqueness in the nation and state so that it looks beautiful with many colors, and don’t make difference as an arrogance of the most correct feeling in thinking and acting, because it is differences that cause divisions that make the nation and state weaken. MERDEKA!!!”



CHAPTER VIII

HUJAN DI HARI ITU

“Mayang Rosadi merupakan mahasiswi dari UINSI Samarinda. Semasa KKN saya menceritakan suatu pengalamannya dalam suatu program kerja. Dari banyaknya program kerja yang kami jalankan, ada salah satu program kerja yang wajib dilakukan oleh kami, yaitu Stunting. Ya, disini saya akan menceritakan sebuah lika-liku yang dihadapi dari awal hingga berhasilnya suatu program kerja. Bagaimana perjalanan saya dan teman-teman KKN saya dalam kegiatan Stunting ini? Apakah banyak lika-liku nya? Ikuti perjalanan cerita Hujan Di Hari Itu.”



KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA

TAHUN 2022

Mayang Rosadi 8 (Balikpapan Utara - Gunung Samarinda)

HUJAN DI HARI ITU

Tepat sebelum tanggal 18 Agustus, saya membicarakan tentang program kerja yang wajib dilakukan selama KKN bersama teman-teman KKN ku. Dari banyaknya program kerja yang kami jalankan, ada salah satu program kerja yang wajib dilakukan oleh kami, yaitu Stunting. Itu loh masalah kondisi yang disebabkan oleh kurangnya gizi dalam kurun waktu panjang, sehingga dapat mengganggu tumbuh kembang anak. Kalau kalian melihat ada temanmu atau adik-adik yang pendek dari seusia nya, bisa jadi dia stunting.

Mulanya kami diarahkan ke puskesmas untuk membicarakan mengenai stunting untuk program kita nantinya, namun dari pihak puskesmas mengarahkan ke posyandu di RT.08 dan kami diperkenalkan oleh pihak puskesmas ke ibu Nety untuk membicarakan tentang stunting.

Setelah dipertemukan oleh ibu Nety, kami menemui posyandu di RT 08 untuk meminta data kepada pihak posyandu, namun ternyata di kelurahan Gunung Samarinda Baru ini sangat sedikit yang stunting hanya ada beberapa saja. Karena tidak sesuai dengan perkiraan, kami melakukan diskusi ulang bersama pihak posyandu untuk bagaimana program kami ini kedepannya. Akhirnya setelah diskusi panjang yang telah dilalui, pihak posyandu menyarankan untuk memberikan vitamin A kepada warga. Namun ketika kami berdiskusi ulang bersama teman KKN,

kami memberikan usulan tentang edukasi mengenai stunting kepada warganya.

Setelah merencanakan kegiatan yang akan dilakukan nanti pada tanggal 18 Agustus, yang kami pikirkan adalah tema apa yang akan digunakan dalam melaksanakan kegiatan nanti. Setelah melalui rapat bersama, iya bersama, tapi bukan bersamamu ya hehe. Kami sepakat untuk tema yang akan kami pakai yaitu tentang Edukasi Peduli Stunting Dan Pemberian Vitamin A.

Ketika tema telah di sepakati, disini saya bertugas untuk mendesain sebuah spanduk unuk kegiatan kami nanti. Dalam membuat spanduk tidak mudah, banyak sekali revisi yang dilakukan. Dari banyaknya revisi desain spanduk, akhirnya spanduk kami selesai dengan nuansa pink nan lucu jika di pandang. Desain spanduk udah selesai, saatnya kumpul desain ke teman KKN saya untuk di cetak karena spanduk nya akan segera dipakai oleh kami.

Namun sayang nya ketika spanduk dicetak hasil nya menjadi blur, baik dari tulisan hingga ke gambar nya pun menjadi pecah-pecah tidak tapi terlihat jelas. Memang hasil nya pecah karena saya menyimpan dengan kualitas rendah. Dikarenakan memori handphone yang sudah muncul peringatan terus bahwa penyimpanan dalam handphone ini sudah mencapai 100%. Mau tidak mau banyak foto- foto yang harus di hapus untuk bisa menyimpan hasil desain yang telah dibuat.

Singkat cerita, setelah banyaknya drama tentang program kerja stunting, akhirnya hari H datang juga dimana pelaksanaan kegiatan tentang Edukasi Peduli Stunting dan Pemberian Vitamin A. Kegiatan dilakukan di posyandu RT.08 Kelurahan Gunung Samarinda Baru, Balikpapan Utara. Tepat pukul 09.00 kegiatan

dilakukan. Alhamdulillah kegiatan berjalan dengan lancar dan sukses, tidak ada hambatan selama kegiatan berlangsung.

Proses memakan waktu yang sedang, tidak lama namun cukup. Setelah selesai memberikan vitamin A kepada warga, dilanjutkan dengan memberikan edukasi tentang stunting kepada warga yang di jelaskan oleh kader dari posyandu. Proses edukasi sangat khidmat sekali ditambah suara rintikan hujan yang jatuh membersamai suara ibu yang sedang memberikan penjelasan kepada warganya mengenai stunting.

Ketika sudah selesai kegiatan yang dilakukan, kami berbincang-bincang bersama ibu-ibu posyandu sambil memakan wejangan yang diberikan. Wejangan yang didapat berupa risol, pastel atau biasa di sebut dengan jalangkote dan air kemasan. Karena paat iitu keadaan lagi hujan sambil menunggu reda dengan keadaan lapar kami puni menikmati wejangan tersebut bersama ibu-ibu dan temen-temen KKN saya. Tidak lama setelah memakan wejangan tersebut berhentilah hujan, dan kami bersiap-siap untuk pulang ke posko untuk betistirahat.

Dari penjelasan tentang edukasi peduli stunting yang telah dilalui, saya menjadi tahu bahwa stunting ini bisa mengganggu perkembangan anak. Baik dari otak serta tumbuh kembangnya menjadi terhambat. Angka anak bagi penderita stunting di Indonesia cukup tinggi, namun ditahun 2019 angka stunting di Indonesia menurun, tetapi meskipun menjrun, angka tersebut masih di atas angka yang telah di targetkan WHO.

Stunting dapat menyebabkan dampak yang buruk untuk anak. Dampak yang terjadi bisa jangka waktu panjang maupun jangka waktu pendek. Agar terhindar dari stunting ada beberapa hal yang perlu di perhatikan dalam mencegah terjadinya stunting.

Hal ini dijelaskan oleh ibu Nety selaku kader yang menjelaskan mengenai stunting.

Dari kegiatan stunting yang telah berlalu, saya menjadi tahu bahwa stunting pada balita tidak dapat disembuhkan namun dapat di upayakan untuk perbaikan gizi nya untuk meningkatkan kualitas hidupnya. Pencegahan stunting sangat harus dilakukan sejak dini bahkan lebih bagus lagi jika di cegah pada saat masa kehamilan.

Dalam program kerja stunting yang telah berjalan, kesan dan pesan saya terhadap kegiatan ini yaitu saya menjadi tau bahwa mencegah stunting sejak masa kehamilan itu sangat penting, apalagi sebagai wanita yang nantinya akan memiliki anak. Dengan penjelasan yang telah diberikan seperti penjelasan mengenai stunting dan gizi anak bisa menambah pengetahuan dan wawasan sehingga bisa memantau tumbuh kembang anak. Kegiatan ini saya harap dapat meningkatkan kepedulian serta pemahaman dalam mencegah dan mengurangi kasus stunting di Indonesia dengan mengetahui gejala, sebab dan upaya untuk membantu mengurangi kasus kejadian stunting.

BIOGRAFI PENULIS



Mayang Rosadi adalah nama penulis dalam cerita "HUJAN DI HARI ITU". Penulis lahir di Samarinda pada tanggal 24 Februari 2000. Beralamatkan di Jl. MT Haryono Perumahan Pemda KALTIM, kelurahan Karang Anyar. Saya merupakan anak terakhir dari 2 saudara di keluarga. Untuk saat ini saya sedang menjalani pendidikan di salah satu kampus yaitu Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda angkatan 2019. Mengambil jurusan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dengan program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Quotes

Never regrets being a good person, to the wrong people.
Your behavior says everything about you, and their behavior says
enough about them



CHAPTER IX BOCAH KKN PEDULI LINGKUNGAN

“Berawal dengan segala kegundahan dan kebingungan dari hati nurani paling kecil wkk akhirnya saya memberanikan diri untuk mengajak teman-teman KKN saya untuk belajar bersama terkait dengan Eco Enzyme yang kebetulan awal tahun 2022 saya sudah pernah belajar bareng tentang Eco Enzyme bersama teman komunitas saya di daerah tempat saya tinggal dan pada saat itu kami belajarnya bersama warga RT.4 dengan menggunakan alat dan bahan yang sangat sederhana, sempat terjadi kegelisahan dalam diri karena tempat yang kami tuju untuk proker ini adalah pasar modern, bingung karena sedari awal belajar barengnya hanya bersama warga saja tetapi ini sedikit berbeda karena di dalam pasar bersama warga dan pengelola di dalamnya, bingung bagaimana konsepannya seperti apa pada saat pelatihan pembuatan Eco Enzyme nanti di pasar tersebut”



Selvia Anggraini 9 (Balikpapan Utara – Gunung Samarinda Baru)

BOCAH KKN PEDULI LINGKUNGAN

Suatu tempat umum yang di dalamnya penuh dengan kesesakan akibat padatnya manusia yang sedang berinteraksi satu dengan yang lain dan masing-masing dari mereka saling meributkan perkara tawar-menawar bahan dapur, yaps benar sekali tempat itu dinamakan pasar. Pasar yang ditempati oleh masyarakat kelas menengah hingga kelas bawah yang hari-harinya sibuk mengumpulkan receh demi receh agar kompornya tetap menyala.

Pasar modern milik tanah beriman, mereka menyebutnya Pasar Segar. Yah benar sekali, awal kunjungan kami ke pasar tersebut kami terkesan dengan penataan tempat di pasar segar yang sangat rapi dan juga segar, eits maksud dari segarnya itu bersih dari sampah dan banyaknya alat yang berkerumunan membawa penyakit. Pasar Segar memiliki personil untuk membersihkan daerah sekitar pasar dan juga terdapat beberapa orang pengurus yang mengelola pasar tersebut yang diketuai oleh Mas Rino yang gagah dan juga sangat baik serta ramah kepada kami bocah-

bocah KKN yang akan melaksanakan proker di pasar tersebut.

Proker yang kami ajukan untuk Pasar Segar ialah Eco Enzyme. Kalau ditanya mengapa harus Eco Enzyme, jawabannya sangat singkat padat dan jelas hehehe, alasan utamanya tentu saja agar Pasar Segar tetaplah segar sesuai dengan namanya, ingat yaaa segar disini mengartikan kebersihan yang jauh dari wabah penyakit. Pasar segar memang lingkungannya sudah tergolong bersih kok, tapi kita sebagai masyarakat yang peduli akan lingkungan haruslah bisa mempertahankan kebersihan pasar tersebut demi kenyamanan bersama maka daripada itu, kami ingin mengadakan suatu pelatihan pembuatan Eco Enzyme yang memanfaatkan sisa-sisa makanan, perlu digaris bawahi bahwa pembuatan Eco Enzyme itu hanya berlaku untuk sampah organik saja yah ges seperti sampah kulit buah-buahan dan sayur-sayuran.

Berawal dengan segala kegundahan dan kebingungan dari hati nurani paling kecil wkk akhirnya saya memberanikan diri untuk mengajak teman-teman KKN saya untuk belajar bersama terkait dengan Eco Enzyme yang kebetulan awal tahun 2022 saya sudah pernah belajar bareng tentang Eco Enzyme bersama teman komunitas saya di daerah tempat saya tinggal dan pada saat itu kami belajarnya bersama warga RT.4 dengan menggunakan alat dan bahan yang sangat sederhana, sempat terjadi kegelisahan dalam diri karena tempat yang kami tuju untuk

proker ini adalah pasar modern, bingung karena sedari awal belajar barengnya hanya bersama warga saja tetapi ini sedikit berbeda karena di dalam pasar bersama warga dan pengelola di dalamnya, bingung bagaimana konsepannya seperti apa pada saat pelatihan pembuatan Eco Enzyme nanti di pasar tersebut. Awalnya saya ingin menunjuk RT sekitar Kelurahan Gunung Samarinda Baru yang memang lingkungannya tergolong kurang bersih, tetapi pendamping lapangan kami utusan dari Pak Lurah yaitu Bu Malli langsung mengajak kami untuk survey tempat di Pasar Segar, akhirnya pada hari Jumat, 29 Juli 2022 saya dan beberapa rekan saya pergi survey ke pasar tersebut bersama Bu Malli yang selalu ada untuk kami bocah-bocah KKN UINSI hehehe. Akhirnya saya sampaikanlah ide cemerlang saya untuk Pasar Segar terkait dengan proker yang ingin kami bawakkan yaitu Eco Enzyme dan yeayyyy pengelola Pasar Segar sangat tertarik dan antusias banget untuk belajar bersama berkenalan dengan Eco Enzyme, saking antusiasnya mereka langsung mengatakan “Jika ada yang dibutuhkan untuk pelatihan pembuatan Eco Enzyme nanti katakan saja yah, nanti kami bantu siapkan” dan yah kami sangat senang banget karena sudah terbantu sama mereka yang sangat welcome atas kedatangan dan menerima proker kami dengan sangat baik, setelah kami selesai survey pasar tersebut dan mengajukan proker, selanjutnya kami kembali ke posko untuk diskusi dan memberikan informasi terkait dengan apa yang sudah saya dan beberapa rekan saya

diskusikan juga bersama pengelola Pasar Segar dan hasil dari diskusi tersebut dengan berbagai pertimbangan, akhirnya kami menetapkan untuk tetap mengadakan pelatihan pembuatan Eco Enzyme tersebut di Pasar Segar pada hari Jumat, 19 Agustus 2022.

Pada tanggal 12 Agustus, kami pergi ke RT.10 yang katanya akan ada kunjungan dari DLH Balikpapan untuk mengadakan penyuluhan terkait apa saja yang akan di nilai untuk lomba kebersihan antar posyandu. Saya melihat ada 2 orang remaja Duta Lingkungan Hidup Balikpapan yang baru saja diresmikan, karena saya ingin mengenalinya akhirnya saya memberanikan diri untuk mendekati mereka dan berdiskusi terkait program yang sudah mereka lakukan dan saya sedikit menyinggung terkait Eco Enzyme yang ternyata mereka baru saja selesai melaksanakan program tersebut di beberapa titik di Balikpapan, karena saya penasaran dan kepo akhirnya saya bertanya “Kalau boleh tau, di daerah Balikpapan di mana yah yang mempunyai Eco Enzyme yang sudah siap pakai?” dan mereka pun menjawab “Ohh itu ada di daerah Batakan, di bank sampah kota hijau itu tempatnya agak jauh masuk ke dalam tapi kesana aja kalau mau di sana banyak produksi Eco Enzyme”, jawabnya dengan sangat antusias. Setelahnya kami dari posyandu RT.10 kami pun balik ke posko dan karena saya penasaran sama bank sampah kota hijau tersebut, akhirnya saya cek ke maps dan mencarinya di akun Instagram milik bank sampah kota hijau tersebut, setelahnya saya pun mencoba untuk

menghubunginya lewat akun instagram dan yah lagi lagi dan lagi kami terbantu dengan pembawaannya yang sangat ramah dan welcome kepada kami, akhirnya saya diminta untuk datang ke bank sampah kota hijau tersebut dan setiba disana kami disambut dengan sangat baik.

Pada saat saya berkunjung ke bank sampah kota hijau, saya langsung memberitahukan tujuan kedatangan saya untuk mencari Eco Enzyme tersebut dan kebetulan disitu ada wakil ketua komunitas Eco Enzyme Balikpapan yaitu Pak Rahman, tanpa panjang lebar, beliau langsung mengajak saya ke rumah pribadinya untuk melihat hasil Eco Enzyme siap pakai dan beberapa hal lainnya yang terkait dengan limbah organik yang telah beliau rawat di rumahnya dan pada saat itu juga Pak Rahman mengenalkan diri bahwa ia adalah wakil ketua dari komunitas Eco Enzyme Balikpapan yang memang sudah sering mengadakan pelatihan pembuatan Eco Enzyme di beberapa pasar yang ada di Balikpapan dan beliau pun langsung menawarkan diri untuk membantu program kerja kami di Pasar Segar dan akhirnya kami pun bekerja sama dengan komunitas Eco Enzyme Balikpapan dan kami hanya mengeluarkan uang sebanyak 150.000 untuk membeli ember cat dan molase (gula merah cair) milik Pak Rahman selebihnya alat dan bahan lainnya dibantu komunitas untuk pelatihan di Pasar Segar, yah kami sangat senang banget hanya keluar uang sedikit tapi yang lain sudah beres, itupun juga teman komunitas memberikan

hasil Eco Enzymenya ke semua warga Pasar Segar dan bocah-bocah KKN UINSI.

Tibalah waktu yang di nanti-nanti tiba, tepat pada hari Jumat, 19 Agustus 2022 pergilah kami ke Pasar Segar dengan penuh semangat ingin menjalankan program kerja yang sudah kami siapkan dari jauh-hari dan yah ini lah program kerja terakhir kami. Sempat terjadi drama pada saat perjalanan kami dari posko menuju Pasar Segar, yah biasalah bocah-bocah KKN ini tidak ingin menggunakan rute jauh, akhirnya kami menggunakan jalan tikus biar cepat sampai ke tujuan, kami melewati RT.8 dan ternyata oh ternyata keraguanku melewati jalan tersebut terjadi, yah bener saja jalan pintas penghubung RT.8 ke perumahan di tutup dan mau gak mau kami pun putar balik dan menggunakan rute yang sangat jauh.

Akhirnya, kami pun sampai di tempat tujuan setelah drama panjang tadi. Sesampai di Pasar Segar, kami pun langsung mempersiapkan alat dan bahan yang sudah dibawa oleh teman-teman Komunitasv Eco Enzyme, saya pikir tinggal pelatihan saja lagi ternyata ada lagi drama sebelum dilaksanakannya pelatihan pembuatan Eco Enzyme. Jadi sebelum kami melaksanakan pelatihan pembuatan Eco Enzyme, saya sedikit terkejut ketika teman-teman komunitas Eco Enzyme meminta tolong kepada kami untuk membersihkan limbah sampah organik, disini mereka hanya menyediakan kulit dan biji buah-buahan. Mengapa saya terkejut? Yah, karena pada awal Tahun 2022 saya

melaksanakan pelatihan pembuatan Eco Enzyme itu limbah sampah buah-buahannya tidak perlu di cuci, berbeda dengan pengalaman baru yang satu ini, kami diminta untuk membersihkan sebegitu banyaknya limbah sampah organik dan untungnya di Pasar Segar ada pedagang ayam yang berbaik hati dan sukarela untuk airnya dimintai dari awal hingga berakhirnya pelatihan kami, setelah drama itu terjadi dan semua alat dan bahan sudah siap untuk pelatihan pembuatan Eco Enzyme, saatnyalah kami melaksanakan program kerja terakhir kami dengan penuh effort.

Awalnya, saya dengan pengelola Pasar Segar sempat pesimis terhadap warga pasar yang kurang antusias mengikuti pelatihan kami dan sebelum pelatihan dimulai saya bersama rekan saya yang lain pun keliling Pasar Segar untuk mengajak pedagang meluangkan waktunya sebentar mengikut pelatihan pembuatan Eco Enzyme dan pada saat pelatihan di mulai saya sedikit tercengang karena apa yang saya cemaskan alhamdulillah tidak terjadi, dengan penuh antusias pedagang pasar pun satu persatu bergabung bersama kami dan menyimak apa yang di sampaikan dan ketika sesi tanya jawab pun dengan rasa ingin tahu yang sangat tinggi, beberapa di antara mereka ikut serta bertanya. Setelah pemaparan materi dan diskusi selesai akhirnya kami melakukan pelatihan pembuatan Eco Enzyme bersama pedagang Pasar Segar, alhamdulillah tidak ada lagi drama pada saat proses pelatihan pembuatan Eco Enzyme, semua berjalan dengan sangat baik, lagi lagi dan lagi

pedagang pasar pun sangat berantusias pada saat pelatihan dilakukan. Setelah pelatihan pembuatan Eco Enzyme selesai, kami pun membagikan hasil Eco Enzyme siap pakai yang telah diberikan teman-teman komunitas Eco Enzyme kepada bocah-bocah KKN dan ke seluruh pedagang Pasar Segar. Setelah pelatihan selesai, kami langsung foto bersama bareng teman-teman komunitas Eco Enzyme dan pedagang Pasar Segar, dan yahh kami semua full senyum gess karena akhirnya program kerja kami sudah selesai semua dan benar-benar sangat legah rasanya hati sudah berhasil melewati hari demi hari yang lumayan berat dan menguras tenaga, pikiran, dan waktu kami tapi yah emang begitu bukan kalau KKN? Kalau hanya mau bersantai ria mending gak usah kuliah hehehehe. Rasanya senang banget dengan pengelola pasar yang sangat welcome, dengan komunitas Eco Enzyme yang siap ngebantui, dan dengan pedagang pasar yang ikut meramaikan. Akhirnya kami memiliki pengalaman baru yang sangat hebat ini dan harapan kami kepada pengelola pasar dan pedagang Pasar Segar agar sekiranya selalu ingat akan pentingnya kebersihan agar Pasar Segar tetap selalu Segar selamanya.

Hai perkenalkan nama saya Selvia Anggraini yang biasa di panggil dengan sebutan Sel/Pi/Cepi. Saya lahir di



Bontang, tepat pada hari Keluarga Berencana yaitu pada tanggal 29 Juni 2001. Saya tinggal di Jl.Sultan Hasanuddin, Gg.Losari 7, Rt.4 No.170 Berbas Pantai, Bontang Selatan. Saya anak ke-2 dari 4 bersaudara yang sekarang sedang

menimba ilmu di Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Kesibukan saya saat ini selain kuliah juga saya aktif di berbagai macam organisasi yang saya ikuti dan alhamdulillah saya mampu untuk mengatur waktu organisasi dan kuliah saya, seperti yang dikatakan senior saya di organisasi “Prioritaskan Kuliah dan Utamakan Organisasi”. Mengatur waktu memang hal yang sangat sulit, tapi alhamdulillah saya bisa karena terbiasa, sejak SMP saya sudah sibuk dengan beraneka ragam ekstrakurikuler yang secara tidak sadar mengajarkanku mengatur waktu yang baik tanpa mengganggu sekolah, saya bukan orang yang cerdas-cerdas amat kok, tapi karena saya ingin belajar, disiplin dan bertanggungjawab terhadap apa yang diamanahkan kepada saya alhamdulillah saya bisa melewati semuanya dengan sangat baik. Selain itu, saya juga memiliki kesibukan lain yaitu menjadi tutor/guru privat yang alhamdulillah saya memiliki murid permanen yang memang sangat lengket dan mungkin memang dia merasa nyaman ketika saya ajarkan dan keluarganya pun sangat senang jika saya yang mengajari anaknya. Tidak mudah menjadi guru yang bisa mendidik, karena jadi guru haruslah bersikap lemah lembut, sabar, dan bisa mengontrol emosinya yah itulah tantangannya, tetapi jika kita bisa

melewatinya dengan baik insyaallah surgaa balasannya, wallahu a'lam bishawab.

Quotes

“Jika gagal coba lagi, gagal lagi coba lagi, gagal lagi coba lagi,
hingga Tuhan berkata saatnya pulang”